

MANAJEMEN PEMBINAAN PRETASI PENGDA PBVSI DIY

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



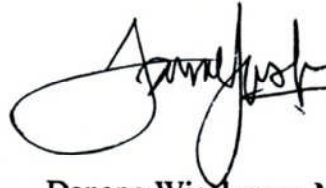
Oleh:
Faizin
NIM. 11602241027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY” yang disusun oleh Faizin, NIM.11602241027 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 2 Juni 2015
Pembimbing



Danang Wicaksono, M.Or
NIP. 19820826 200212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Pembinaan Prestasi Pengda PBVSI DIY” yang disusun oleh Faizin, NIM.11602241027, benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2015
Yang Menyatakan,



Faizin
NIM. 11602241027

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY” yang disusun oleh Faizin, NIM.11602241027, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 9 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Danang Wicaksono, M.Or	Ketua Penguji		23/7 2015
CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or	Sekretaris Penguji		23/7 2015
Agung Nugroho, M.Si	Penguji I (Utama)		15/7 2015
Dr. Mansur, M.S	Penguji II (Pendamping)		20/7 2015

Yogyakarta, Juli 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 196008241986011001

MOTTO

Jujur Eling Waspada
(Penulis)

"kesalahan terbesar yang bisa kau buat adalah jika kau mengira kau hidup,
padahal kau sebenarnya sedang lelap di ruang tunggu kehidupan"
(Film Waking Life :2001)

Satu satunya cara untuk melakukan pekerjaan hebat adalah cintai apa yang
anda lakukan
(steve jobs)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Bapak Muslih dan Siti Kalimah yang selalu terdepan dalam memberi *support* dan doanya. Terima kasih telah mengantarkanku sampai sejauh ini. Sudah bekerja keras menyekolahkan sampai mendapat gelar sarjana, yang entah kapan aku bisa membalasnya.
- ❖ Dengan karya kecil dan gelar sarjana ini kupersembahkan untuk Almarhumah ibu semoga selalu diberi ketenangan di alamnya dan bapakku yang terhebat didunia ini. Sekali lagi terima kasih untuk ibu bapakku.
- ❖ Kakakku Askuri, Muhlasin, Mahmudi dan keponakan-keponakanku Nadhor, Rohman dan Millatul yang selalu menjadi motivasiku untuk menyelesaikan pendidikan ini dan untuk keponakan-keponakanku teruslah berjuang untuk masa depan yang lebih baik. Semoga kalian bisa melebihi saya.
- ❖ Buat sahabatku, Pelatih dan para atlet di Yuso Sleman, Alumni SMAF, IMAFTA, PKO 2011 pada umumnya, Cabang voli pada khususnya dan semua sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dimanapun kalian berada terimakasih atas bantuannya selama ini, tanpa kalian saya tidak bisa seperti ini, maaf atas semua dosa yang disengaja ataupun tidak. Sahabat sejati selalu ada di hati, teman untuk selamanya.

MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PENGDA PBVSI DIY

Oleh
Faizin
NIM. 11602241027

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penurunan prestasi bola voli *indoor* DIY di tingkat Nasional pada akhir-akhir ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah anggota PENGDA PBVSI DIY yang berjumlah 21 orang. Instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY berkategori sedang. Hasil lebih lengkapnya dapat dilihat pada faktor-faktor berikut ini. *Planning* berkategori sedang dengan rata-rata sebesar 40,14. *organizing* berkategori sedang dengan rata-rata sebesar 35,52. *Coordinating* berkategori sedang dengan rata-rata sebesar 34,61. *Controlling* berkategori sedang dengan rata-rata sebesar sebanyak 21,57. dan *Evaluating* berkategori sedang dengan rata-rata sebesar sebanyak 31,95.

Kata Kunci : *manajemen, pembinaan prestasi, pengda pbvsi*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Manajemen Pembinaan Prestasi Pengda PBVSI DIY” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu Dra. Endang Rini Sukamti, M.S., Ketua Jurusan PKL, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
4. Bapak Drs. Fauzi, M.S.i Pembimbing Akademik, terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan selama ini.
5. Bapak Danang Wicaksono, M.Or., Pembimbing skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf jurusan PKL yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.

7. Teman-teman PKO 2011, terimakasih kebersamaannya, maaf bila banyak salah.
8. Anggota PENGDA PBVSI DIY yang telah bersedia menyempatkan waktunya demi kelancaran Skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR SURAT PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Pengertian, tujuan dan fungsi manajemen.....	6
2. Hakekat Pembinaan Prestasi.....	17
3. Pengda PBVSI DIY	20
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	22
D. Pertanyaan Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Uji Coba Instrumen	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Subjek, Lokasi, dan Waktu Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	51
B. Implikasi Hasil Penelitian	51
C. Keterbatasan Penelitian	51
D. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Anggota PENGDA PBVSI DIY	27
Tabel 2. Alternatif Jawaban	30
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Penelitian	31
Tabel 4. Kelas Interval	34
Tabel 5. Deskripsi statistik Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY	36
Tabel 6. Perhitungan tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY	37
Tabel 7. Deskripsi Statistik <i>planning</i> Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY	38
Tabel 8. Perhitungan Statistik <i>planning</i> Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY	39
Tabel 9. Deskripsi Statistik <i>Organizing</i> Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY	40
Tabel 10. Perhitungan Statistik <i>Organizing</i> Manajemen Pembinaan Prestasi Pengda PBVSI DIY	40
Tabel 11. Deskripsi Statistik <i>Coordinating</i> Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY	41
Tabel 12. Penghitungan Tingkat <i>Coordinating</i> Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY	42
Tabel 13. Deskripsi Statistik <i>Controlling</i> Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY	43
Tabel 14. Penghitungan Tingkat <i>Controlling</i> Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY	44
Tabel 15. Deskripsi Statistik <i>Evaluating</i> Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY	45
Tabel 16. Penghitungan Tingkat <i>Evaluating</i> Manajemen Pembinaan	

Prestasi PENGDA PBVSI DIY	45
---------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Sistem Piramida Pembinaan Prestasi	17
Gambar 2. Faktor Pendukung Latihan	20
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY	37
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Planning Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY	39
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Organizing Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY	41
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat <i>Coordinating</i> Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY	42
Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Controlling Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY	44
Gambar 8. Penghitungan Tingkat Evaluating Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	56
Lampiran 2. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	57
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Fakultas.....	58
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Pengda	59
Lampiran 5. Surat Ijin Telah Selesai Melaksanakan Penelitian.....	60
Lampiran 6. Data prestasi bola voli DIY	61
Lampiran 7. SK PENGDA PBVSI DIY	62
Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	66
Lampiran 9. Tabel r.....	67
Lampiran 10. Angket Penelitian	68
Lampiran 11. Data Penelitian.....	73
Lampiran12. Deskriptif Statistik.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen adalah salah satu bagian yang ada dalam dunia olahraga sebagai sarana penunjang prestasi. Menurut Harsuki (2013: 62) Manajemen secara umum di definisikan sebagai “kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain”. DIY merupakan sebuah daerah yang mempunyai banyak atlet khususnya dalam cabang olahraga bola voli *indoor*.

Prestasi cabang olahraga bola voli *indoor* DIY akhir-akhir ini sangat menurun, selama beberapa tahun terakhir ini DIY masih kalah dengan provinsi lain. Hal ini dapat di lihat dari prestasi bola voli DIY 3 tahun terakhir di tingkat junior yaitu pada: (1). Tahun 2012 peringkat 2, (2). Tahun 2013 peringkat 5, dan (3). Tahun 2014 peringkat 6. Salah satu contoh yaitu dalam kejurnas junior yang di selenggarakan di Gresik akhir tahun lalu, DIY masih belum mampu mengungguli tim-tim dari provinsi lain, bahkan DIY tidak bisa membawa satu pun medali. Prestasi ini berbanding terbalik dengan tim bola voli pasir yang dalam beberapa tahun terakhir ini selalu membawa pulang medali. Permasalahan seperti ini tentu akan semakin memburuk apabila tidak ada langkah tegas dari PENGDA setempat, maka dari itu Pengda selaku organisasi yang menaungi klub-klub harus lebih fokus lagi memperhatikan pembinaan atlet ini. Pembinaan atlet berprestasi baiknya dilakukan sejak usia dini, agar nantinya ketika atlet sudah matang dan siap untuk bertanding mereka mampu menunjukkan kemampuan terbaiknya dan harapkan para putra DIY bisa membawa pulang medali dan syukur-syukur menjadi juara umum.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan suatu daerah yang mempunyai banyak klub-klub sebagai pembinaan atlet berprestasi, banyak klub-klub yang tersebar

di provinsi ini khususnya di daerah Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul. Penyebaran klub apabila tidak diimbangi dengan pengamatan dari Pengda tentu lama-kelamaan klub tersebut tidak ada atletnya, bahkan pembinaanya akan berhenti. Pembinaan atlet menjadi sangat penting ketika sebuah daerah sudah mempunyai banyak SDM yang sangat berminat dalam bidang olahraga khususnya cabang bola voli. Sebuah klub bola voli yang mempunyai pembinaan, tentu juga harus mempunyai manajemen yang bagus, untuk itu sebagai salah satu daerah yang mempunyai banyak sekali klub-klub bola voli maka Pengda DIY juga harus mempunyai manajemen yang baik sebagai pengayom untuk mempersiapkan atlet dalam kejuaran-kejuaraan selanjutnya.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di DIY mungkin lebih baik jika di bandingkan dengan provinsi lain. Kualitas pemain bola voli DIY juga sudah terbukti dan tidak di ragukan lagi, sebagai contoh banyak pemain berasal dari DIY yang di panggil pelatnas sehingga dapat dikatakan sebagai salah satu daerah yang mempunyai banyak atlet-atlet yang cukup baik. DIY juga harus bisa memaksimalkan kemampuan atletnya sehingga mereka bisa membawa nama harum provinsi ini dalam kejuaran-kejuaraan selanjutnya.

Pekan Olahraga Nasional (PON) merupakan salah satu kejuaraan resmi yang di selenggarakan setiap empat tahun sekali, untuk itu sebelum pertandingan PON para daerah harus menjalani seleksi terlebih dahulu yaitu PRA-PON. DIY merupakan salah satu provinsi yang mempunyai pemain-pemain berbakat, banyak pemain putra-putri DIY yang mengikuti proliga, untuk itu DIY juga harus bisa lolos PON dan harapanya bisa menjadi juara PON. Pada PON XVIII yang di selenggarakan di Riau tahun 2012 lalu prestasi DIY belum begitu baik, putra DIY belum mampu menembus 4 besar, prestasi tim putra masih kalah sama putri yang mampu menembus 4 besar.

Manajemen merupakan salah satu cara untuk mempersiapkan tim DIY tersebut, harapanya pada PON XVIV yang di selenggarakan di Bandung tahun 2016 mendatang tim DIY mampu menjuarai kejuaraan tersebut.

Manajemen pengda PBVSI DIY tentu memiliki berbagai macam fungsi yang ada didalamnya, maka dari itu fungsi manajemen ini harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar PENGDA PBVSI DIY menjadi sebuah daerah yang sangat maju terutama dalam bidang prestasi khususnya dalam cabang olahrgaa bola voli. Manajemen pembinaan prestasi bola voli DIY tentu tidak lepas dari peranan sebuah klub yang selalu melaksanakan proses latihan guna memeperoleh atlet yang sangat baik dan berbakat.

Manajemen PENGDA PBVSI tentu merupakan bagian terpenting dalam pembinaan atlet-atlet berprestasi yang ada di DIY. Penerapan fungsi-fungsi manajemen tentu akan semakin membantu perkembangan atlet apabila mampu dilaksanakan dengan baik, sementara ini yang kita saksikan bersama masih kurang memperhatikan tentang pembinaan ini, sebagai contoh yaitu banyak klub-klub DIY yang belum mempunyai pembinaan atlet-atlet dari anak usia dini. Padahal hal yang terpenting dalam sebuah prestasi adalah didasari dengan adanya pembinaan yang baik.

Pembinaan pretasi tentu tidak akan bisa di capai secara maksimal tanpa adanya seorang pelatih, pelatih merupakan salah satu orang yang sangat berperan dalam penunjang prestasi atlet. Menurut Sukadiyanto (2002: 4) Pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat. Untuk itu tugas utama pelatih adalah membimbing dan membantu mengungkapkan potensi yang dimiliki olahragawan, sehingga olahragawan dapat

mandiri sebagai peran utama yang mengaktualisasikan akumulasi hasil latihan ke dalam kancah pertandingan.

Prestasi bola voli *indoor* DIY tentu bisa semakin baik apabila mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang di hadapi oleh PENGDA PBVSI. Permasalahan yang banyak dalam organisasi tersebut yaitu tentang manajemen pembinaan prestasi yang ada di Pengda. Berdasarkan ulasan permasalahan, timbul keinginan penulis untuk meneliti tentang manajemen pembinaan prestasi yang ada di PENGDA PBVSI DIY. Sehingga penulis melakukan penelitian tentang “manajemen pembinaan prestasi PENGDA PBVSI DIY” harapanya dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara tepat, olahraga bola voli DIY prestasinya akan semakin maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut :

1. Penurunan prestasi bola voli *indoor* DIY.
2. Pembinaan prestasi di bola voli *indoor* DIY belum maksimal.
3. DIY belum mampu memaksimalkan kemampuan atlet.
4. Belum diketahui secara jelas manajemen pembinaan prestasi PENGDA PBVSI DIY.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar tidak terlalu luas dan tujuan penelitian ini dapat tercapai maka peneliti membatasi pada masalah tentang manajemen pembinaan prestasi bola voli *indoor* di DIY”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka dalam skripsi ini dapat dirumuskan bagaimana manajemen pembinaan prestasi bola voli *indoor* yang di lakukan oleh PENGDA PBVSI DIY ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan bidang cabang olahraga bola voli khususnya pada para pengurus yang ada di PENGDA PBVSI DIY ini.

1. Secara Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang manajemen pembinaan prestasi pengda PBVSI DIY bagi elemen masyarakat dan khususnya anggota PENGDA PBVSI.
- b. Sebagai bahan perbandingan maupun referensi untuk penelitian yang relevan.
- c. Memberikan pengalaman kepada peneliti untuk menerapkan fungsi-fungsi manajemen pembinaan prestasi jika suatu saat menjadi anggota PBVSI.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai salah satu persyaratan peneliti untuk memperoleh sarjana pendidikan kepelatihan olahraga.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi anggota PENGDA PBVSI tentang fungsi-fungsi manajemen pembinaan prestasi yang ada saat ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian, Tujuan, dan Fungsi Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Menurut Harsuki (2013: 62) Manajemen secara umum di definisikan sebagai “kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain”. Pendapat lain menerangkan bahwa menurut Irham Fahmi (2012: 2) “Manajemen berasal dari kata *erja to manage* (bahasa inggris), yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola”, sedangkan menurut Siswanto (2008: 7) manajemen adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan.

Menurut M Manullang (2006: 5) “manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan”, sedangkan menurut T Hani Handoko (2003: 8) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan. Banyak para ahli manajemen menyimpulkan berbagai macam pengertiannya, dalam buku lain juga disebutkan bahwa menurut Djati Julitriarsa dan John Suprihanto (2001: 1) “ilmu manajemen” adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana mencapai suatu tujuan dengan efektif serta efisien dengan menggunakan bantuan melalui orang lain”.

Dari berbagai pernyataan yang telah dikemukakan di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa manajemen diartikan sebagai suatu rancangan untuk mencapai sebuah tujuan.

b. Tujuan Manajemen

Menurut Siswanto (2008: 3) tujuan manajemen adalah suatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan pengarahannya kepada usaha seseorang manajer. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2012: 2) tujuan manajemen adalah suatu pencapaian kerja yang terukur dan sistematis kemudian diselesaikan dengan *time schedule*.

Pencapaian prestasi yang maksimal merupakan tujuan pengda PBVSI DIY. Diperlukan sebuah manajemen yang baik untuk pembinaan prestasi bola voli DIY. Prestasi tim bola voli DIY merupakan salah satu pengaruh dari adanya kegiatan manajemen yang dilakukan oleh pengda pbvsi DIY.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan manajemen merupakan suatu alat organisasi yang ada di PENGDA untuk mencapai tujuan dalam pembinaan prestasi PENGDA PBVSI DIY. Dengan demikian apabila pengda memiliki *schedule* yang disusun rapi harapannya mampu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh anggota Pengda supaya dapat mencapai kesatuan arah yang sama.

c. Fungsi-Fungsi Manajemen

Banyak para ahli berpendapat bahwa manajemen memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- 1) Terry: planning, organizing, actuating, and controlling (POAC)
- 2) Gullick: planning, organizing, staffing, directing, reporting and budgeting (POSDCORB)

3) O'Donnel: planning, organizing, staffing, directing, and controlling (POSDC)

4) Lembaga ketahanan nasional: perencanaan, pengendalian, dan penilaian.

Fungsi-fungsi Manajemen menurut para ahli. Harsuki, (2012: 63)

Beberapa pendapat lain tentang fungsi-fungsi manajemen antara lain yaitu:

1) Oey Liang Lee: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengontrolan.

2) Newman: *planning, organizing, assembling resources, directing, and controlling.*

3) Louis A. Alen: memimpin, merencanakan, menyusun, dan mengawasi.

4) Henry Fayol: *forecasting and planning, organizing, commanding, coordinting, and controlling.*

5) Hibert G. Hicks: *creating, planning, organizing, motivating, communicating, and controlling.*

Fungsi-fungsi manajemen menurut para ahli. Julitriarsa Djati dan John Suprihanto, (2001: 5-6).

Manajemen memang memiliki banyak fungsinya, banyak pakar berbeda menyimpulkan fungsi-fungsi manajemen. Diantaranya adalah Siswanto (2005: 3), dia berpendapat bahwa manajemen memiliki fungsi sebagai berikut: perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, penyusunan laporan, dan evaluasi. Lembaga ketahanan sosial berpendapat

bahwa manajemen memiliki fungsi sebagai berikut: perencanaan, pengendalian, dan penilaian.

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa manajemen memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

1) Perencanaan (*planning*)

Menurut Siswanto (2005: 3) perencanaan Yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk menetapkan tujuan terlebih dahulu pada suatu jangka waktu/periode tertentu serta tahapan/langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Siswanto (2005: 9-10) Fungsi perencanaan sebenarnya sudah termasuk didalamnya penetapan *budget*. Planning atau perencanaan akan lebih tepat jika dirumuskan sebagai penetapan tujuan, kebijakan (*policy*), prosedur, pendanaan (*budget*) dan program organisasi. Jadi, dengan fungsi planning termasuk *budgetting* yang dimaksudkan fungsi manajemen dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi, menetapkan peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman yang harus dituruti, dan menetapkan ikhtisar biaya yang diperlukan dan pemasukan uang yang diharapkan akan diperoleh dari rangkaian tindakan yang akan dilakukan.

Menurut Harsuki (2012: 73) *Planning* menentukan apa yang harus dilakukan sebelumnya, bagaimana melakukannya dan siapa yang akan melakukannya. Sedangkan Menurut T Hani Handoko (2003: 9) perencanaan berarti bahwa para manajer

memikirkan kegiatan-kegiatan mereka sebelum dilaksanakan. Pakar lain berpendapat bahwa menurut Djati Julitriarsa dan John Suprihanto (2001: 29) *planning* adalah menetapkan suatu cara untuk bertindak sebelum tindakan itu sendiri dilaksanakan.

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa perencanaan merupakan sesuatu yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. PENGDA PBVSI DIY harus mempunyai *planning* yang sesuai agar pembinaan prestasinya dapat tercapai secara maksimal.

Menurut Harsuki (2012: 87) salah satu ciri yang menandai ragam perencanaan adalah “waktu”. Rencana yang dikaitkan dengan waktu tersebut dapat dibagikan sebagai berikut.

- a) Perencanaan jangka pendek (SR = *Short Range*) yang biasanya mencakup waktu kurang 1 tahun
- b) Perencanaan jangka menengah (IR = *Intermediate Range*) yang meliputi waktu 1 tahun lebih namun kurang dari 5 tahun.
- c) Perencanaan jangka panjang (LR = *Long Range*) yang meliputi waktu lebih dari 5 tahun.

Menurut Julitriarsa Djati dan John Suprihanto (2001: 29) perencanaan mempunyai syarat-syarat yang baik yaitu:

- (1) Berdasarkan pada alternatif, maksudnya yaitu agar dapat menetapkan suatu perencanaan yang baik, maka seharusnya sebelum perencanaan itu kita tetapkan, harus harus terlebih dahulu ditetapkan alternatif dan perencanaanya. Dengan adanya alternatif perencanaan, yaitu dengan jalan

mempertimbangkan untung ruginya (*cost and benefit*) dari masing-masing alternatif, maka dapat kiranya kita menentukan suatu alternatif perencanaan yang paling baik.

- (2) Harus realistis maksudnya adalah perencanaan tersebut tidak hanya bagus diatas kertas saja akan tetapi juga dapat dilaksanakan dalam prakteknya. Suatu rencana yang tidak realistis kemungkinan terjadi karena pembuat rencana itu tidak melihat adanya kekuatan, kelemahan, kesempatan dan batasan-batasan yang dimiliki oleh organisasi yang bersangkutan.
- (3) Rencana harus ekonomis, maksudnya adalah apabila didalam pembuatan rencana itu meninggalkan pertimbangan ekonomis, kemungkinan didalam pelaksanaanya nanti, akan timbul adanya pemborosan-pemborosan, baik dari segi tenaga, waktu dan sebagainya. Sehingga dalam pembuatan rencana ekonomisnya harus benar-benar dipertimbangkan.
- (4) Rencana harus ‘luwes’ (*fleksibel*), maksudnya adalah rencana itu setiap waktu harus dapat dievaluir sesuai dengan perkembangan organisasi maupun situasi dan kondisi pada waktu tersebut. Namun ini bukan berarti rencana yang dibuat dapat diubah sesuka hati.
- (5) Dilandasi partisipasi, dalam membuat suatu rencana tentu harus dilandasi partisipasi. Sebab dengan adanya partisipasi dari segenap pihak dalam organisasi, diperoleh berbagai

masukan (*input*) yang sangat besar manfaatnya dalam pembuatan rencana itu sendiri.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Menurut Siswanto (2005: 3) pengorganisasian yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan dalam pembagian kerja yang direncanakan untuk dislesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan pekerjaan yang baik diantara mereka, serta pemberian lingkungan dan fasilitas lingkungan yang kondusif. Sedangkan Menurut Djati Julitriarsa dan John suprihanto (2001: 41) *organizing* adalah sekelompok manusia yang bekerja sama, dimana kerja sama tersebut direncanakan dalam bentuk struktur organisasi atau gambaran skematis tentang hubungan kerja, dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Menurut Harsuki (2012: 73) *Organizing* melibatkan penetapan hubungan antara aktivitas yang akan dilaksanakan, orang-orang yang akan melakukannya, dan faktor-faktor fisik yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Sementara itu ahli lain berpendapat tentang arti *organizing* Menurut T Hani Handoko (2003: 9) pengorganisasian berarti bahwa para manajer mengkoordinasi sumber daya-sumber daya manusia dan material organisasi. Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa pengorganisasian merupakan pengelompokan orang-orang serta menetapkan dan membagi tugas-tugas agar tujuan organisasi dapat tercapai. PENGDA PBVSI DIY perlu melakukan langkah-langkah tersebut agar tujuan lebih jelas sehingga pembinaan prestasinya dapat tercapai dengan baik.

Pengorganisasian banyak memiliki prinsip-prinsip sebagai tujuan dari organisasi tersebut. Menurut Harsuki (2012: 119) prinsip organisasi adalah sesuatu yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka upaya pencapaian tujuan yang telah

ditentukan. Prinsip-prinsip organisasi yang baik menurut Harsuki (2012: 119) adalah sebagai berikut.

- a) Terdapatnya tujuan yang jelas.
- b) Tujuan organisasi harus dipahami oleh setiap orang dalam organisasi.
- c) Tujuan organisasi harus diterima setiap orang.
- d) Adanya kesatuan arah.
- e) Adanya kesatuan perintah.
- f) Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang.
- g) Adanya pembagian tugas.
- h) Struktur organisasi harus disusun sesederhana mungkin.
- i) Pola dasar organisasi relatif permanen.
- j) Adanya jaminan jabatan (*security of tenure*).
- k) Balas jasa yang diberikan kepada setiap orang harus setimpal dengan jasa yang diberikan.
- l) Penempatan orang harus sesuai dengan keahlian.

Menurut T hani handoko (2001:196) pengkoordinasian peranan penting dalam organisasi. Organisasi ini sangat tergantung pada kebutuhan-kebutuhan yang telah direncanakan, macam-macam saling ketergantungan dalam organisasi ini yaitu:

- a) Saling ketergantungan yang menyatu (*pooled interdependence*), bila suatu organisasi tidak saling tergantung kepada yang lain dalam melaksanakan kegiatan harian tetapi tergantung pada pelaksanaan kerja setiap satuan yang memuaskan untuk suatu hasil akhir.
- b) Saling ketergantungan yang berurutan (*sequential interdependence*) dimana suatu satuan oorganisasi harus melakukan pekerjaannya terlebih dahulu sebelum satuan yang lain dapat bekerja.

c) Saling ketergantungan timbal balik (*reciprocal interdependence*) merupakan hubungan memberi dan menerima antar satuan organisasi.

Organisasi dalam Pengda PBVSI harus mempunyai asas-asas yang bisa dijadikan pedoman oleh seluruh anggotanya

Menurut Julitriarsa Djati dan John Suprihanto (2001: 44) asas-asas organisasi adalah berbagai pedoman yang hendaknya dilaksanakan agar diperoleh struktur organisasi yang baik dan aktivitas organisasi dapat berjalan lancar. Asas-asas ini terdapat dua macam yaitu 1. Pedoman untuk membentuk struktur organisasi yang sehat dan efisien. 2. Pedoman untuk melakukan kegiatan organisasi agar dapat berjalan dengan lancar.

3) Pengkoordinasian (*coordinating*).

Manualling M (2001: 12) *coordinating* merupakan salah satu fungsi manajemen untuk melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percecokan, kekosongan kegiatan, dengan jalan menghubungkan, menyatukan, dan menyelaraskan pekerjaan bawahan, sehingga terdapat kerja sama yang terarah dalam usaha mencapai tujuan organisasi.

Menurut Siswanto (2005: 3) pengarahan yaitu suatu rangkaian kegiatan untuk memberikan petunjuk atau instruksi dari seorang atasan kepada bawahan atau kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal dan untuk pencapaian tujuan bersama. Sedangkan menurut T Hani Handoko (2003: 9) pengarahan berarti bahwa para manajer mengarahkan, memimpin dan mempengaruhi para bawahan.

Soekanto Reksodiprojo (1992: 57) memberikan definisi pengkoordinasian yaitu usaha mensinkronkan dan menyatukan segala kegiatan dalam organisasi agar tujuan tercapai

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa pengkoordinasian merupakan kegiatan seorang pemimpin yang melakukan bimbingan atau petunjuk kepada anggotanya agar tujuan sebuah organisasi dapat tercapai dengan baik. PENGDA PBVSI DIY harus melakukan pengkoordinasian supaya pembinaan prestasi atletnya dapat berjalan sesuai rencana

4) Pengawasan (*controlling*)

Menurut Siswanto (2005: 4) pengendalian/pengawasan Yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk mengusahakan agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tahapan yang harus dilalui. Dengan demikian, apabila ada kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana dan tahapan tersebut, diadakan tindakan perbaikan (*corrective actions*).

Menurut T Hani Handoko (2003: 9) pengawasan berarti para manajer berupaya untuk menjamin bahwa organisasi bergerak ke arah tujuan-tujuannya. Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa pengawaasan merupakan suatu kegiatan yang direncanakan agar tujuan dapat berjalan sesuai dengan keinginan anggota. Pengawasan ini merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi khususnya di PENGDA PBVSI DIY. PENGDA harus melakukan pengawasan dengan baik supaya pembinaan atletnya dapat berjalan dengan lancar.

Pengawasan sangat penting dilakukan agar dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi. Menurut T hani handoko (2001: 361) pengawasan ada 3 bentuk dasar yaitu: 1. Pengawasan pendahuluan, 2. Pengawasan

concurrent, 3. Pengawasan umpan balik. Pengawasan ini juga mempunyai proses, dimana proses tersebut sangat penting dilakukan sebelum menentukan hasil yang telah dicapai. Proses-proses pengawasan tersebut memiliki tahapan-tahapan diantaranya yaitu:

- a) Penetapan standar pelaksanaan.
- b) Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan.
- c) Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata.
- d) Perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan.
- e) Pengambilan tindakan koreksi bila perlu.

5) Evaluasi (*evaluating*)

Menurut Harsuki (2012: 74) evaluasi adalah kegiatan untuk menganalisis “rencana yang disusun” dengan “hasil akhir yang dicapai”. Sedangkan menurut A.W. Widjaya (1978: 12) “evaluasi bertujuan mengetahui sampai mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai, kegiatan mana belum diselesaikan atau sedang dalam penyelesaian”. Tujuan tersebut adalah:

- a) Mempelajari perkembangan usaha atau kegiatan secara terus menerus dengan cara monitoring, sehingga dapat diketahui dengan segera segala sesuatu faktor yang menghambat dan faktor yang mendukung dalam kegiatan tersebut.
- b) Mengadakan pengukuran tingkat keberhasilan atau kegiatan, sesuai dengan program-program tertentu.

- c) Mengadakan berbagai usaha untuk memecahkan berbagai hambatan yang timbul demi kelancaran kegiatan pekerjaan.

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa evaluasi merupakan hasil evaluasi dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sampai berakhirnya kegiatan, apakah tujuan tersebut berhasil atau tidak dapat diketahui bersama-sama setelah melakukan evaluasi.

5) Hakekat Pembinaan Prestasi

Ahli olahraga seluruh dunia sependapat perlunya tahap-tahap pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang tinggi, yaitu melalui tahap pemassalan, pembibitan dan pencapaian prestasi (Djoko Pekik Irianto, 2002: 27).



Gambar 1. Sistem Piramida Pembinaan Prestasi (Djoko Pekik Irianto, 2002: 27).

a. Pemasalan

Agar diperoleh bibit olahragawan yang baik perlu disiapkan sejak awal yakni dengan program pemasalan yang dilakukan dengan cara menggerakkan anak-anak usia dini untuk melakukan aktivitas olahraga secara menyeluruh atau jenis olahraga apapun. Adapun strategi pemasalan olahraga usia dini dapat dilakukan antara lain sebagai berikut : 1) menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang

memadai di sekolah, 2) menyiapkan tenaga pengajar olahraga yang mampu menggerakkan kegiatan olahraga di sekolah, 3) mengadakan pertandingan antar kelas, 4) memberikan motivasi kepada siswa, baik motivasi dari dalam maupun motivasi dari luar, 5) mengadakan demonstrasi pertandingan atlet-atlet yang berprestasi, 6) merangsang minat anak melalui media massa, TV, video dan lain-lain, 7) melakukan kerjasama antar sekolah dan masyarakat khususnya orang tua.

b. Pembibitan

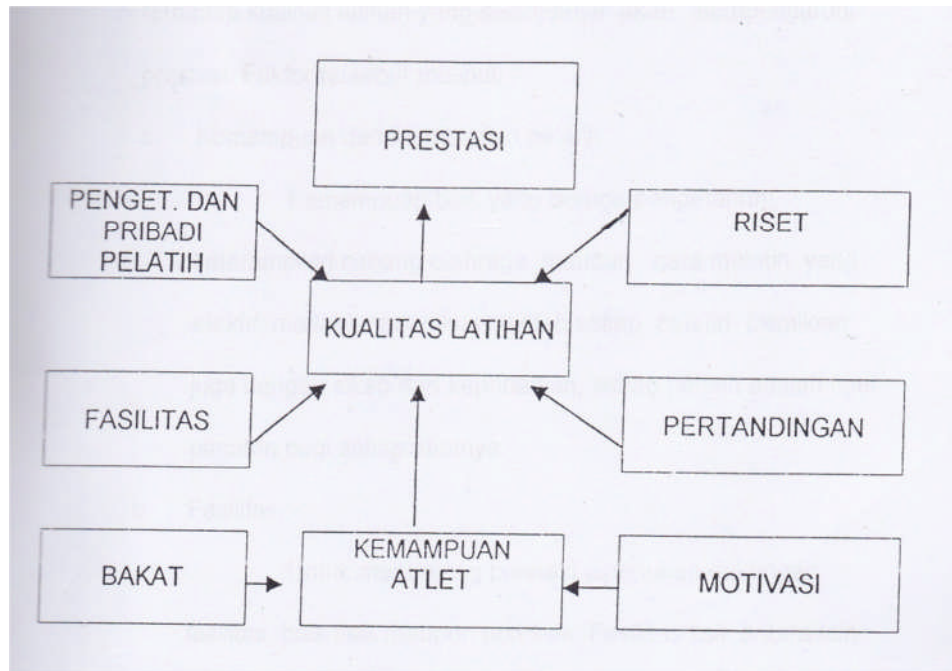
Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 28) identifikasi olahraga yang berbakat harus dilakukan dengan pengukuran yang obyektif, terhadap beberapa indikator yang diyakini sebagai modal utama yang harus dimiliki calon olahragawan beberapa indikator tersebut antara lain: 1) kesehatan, 2) anthropometri (tinggi dan berat badan, ukuran bagian tubuh, lemak tubuh dll.), 3) kemampuan fisik (*speed*, *power*, koordinasi, *V02 max*), 4) kemampuan psikologis, (sikap, motivasi, daya toleransi, 5) keturunan, 6) lama latihan yang diikuti sebelumnya dan adakah peluang untuk dapat dikembangkan, 7) maturasi.

c. Pencapaian prestasi

Setelah adanya suatu pemasalan dan pembibitan, untuk mencapai suatu prestasi yang baik maka dilanjutkan dengan pembinaan. Pembinaan diarahkan melalui latihan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Pencapaian prestasi olahraga yang tinggi sangat memerlukan waktu yang cukup lama dengan proses latihan yang benar, untuk itu latihan hendaknya dilakukan sejak usia dini dengan tahapan latihan yang benar. Tahapan latihan disesuaikan dengan tingkat usia anak, dan juga dengan program latihan sesuai usianya. Latihan perlu dilakukan sejak usia dini inibukan berarti sejak usia dini itu pula anak sudah dikelompokkan ke suatu cabang olahraga tertentu.

Pembinaan prestasi di atas tidak akan berjalan maksimal apabila tanpa adanya seorang pelatih. Menurut Sukadiyanto (2002: 4) Pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat. Untuk itu tugas utama pelatih adalah membimbing dan membantu mengungkapkan potensi yang dimiliki olahragawan, sehingga olahragawan dapat mandiri sebagai peran utama yang mengaktualisasikan akumulasi hasil latihan ke dalam kancah pertandingan. Selain itu tugas pelatih, antara lain: (1) merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses berlatih melatih, (2) mencari dan memilih bibit-bibit olahragawan berbakat, (3) memimpin dalam pertandingan (perlombaan), (4) mengorganisir dan mengelola proses latihan, (5) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Untuk itu seyogyanya seorang pelatih yang baik minimal harus memiliki, antara lain: (1) kemampuan dan keterampilan cabang olahraga yang bina, (2) pengetahuan dan pengalaman di bidangnya, (3) dedikasi dan komitmen melatih, serta (4) memiliki moral dan sikap kepribadian yang baik.

Usaha mencapai prestasi merupakan usaha yang multikomplek yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal: kualitas latihan merupakan penopang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas latihan itu sendiri ditopang oleh faktor internal yakni kemampuan atlet (bakat dan motivasi) serta faktor eksternal meliputi: pengetahuan dan kepribadian pelatih, fasilitas, pemanfaatan hasil riset, dan pertandingan.



Gambar 2. Faktor Pendukung Latihan (Djoko Pekik Irianto, 2002: 9).

6) PENGDA PBVSI DIY

DIY merupakan salah satu provinsi yang mempunyai 5 kabupaten. Salah satu lembaga yang menangani tentang pembinaan prestasi ini adalah PENGDA PBVSI. PBVSI ini sendiri menangani dalam pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli, karena di DIY perkembangan olahraga ini sangat banyak dogemari oleh masyarakat.

PENGDA PBVSI DIY mempunyai banyak sekali para ahli yang berada dalam bidang manajemen khususnya dalam ruang lingkup pembinaan prestasi. Manajemen pembinaan prestasi ini sendiri harapanya yaitu DIY dapat meraih prestasi yang lebih baik untuk memajukan cabang olahraga bola voli dari tingkat bawah hingga atas, dari segi prestasi untuk indonesia yang lebih baik.

B. Kajian Penelitian yang Relevan.

Penelitian tentang manajemen pembinaan prestasi PENGDA PBVSI belum pernah diteliti sebelumnya, namun demikian dalam penelitian yang mengungkap manajemen sudah banyak. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Suroyo Catur Wahyudi (2003) dengan judul manajemen klub bola voli di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2003 yang menggunakan metode survei dan teknik pengambilan data dengan menggunakan angket dengan subjek klub bola voli DIY yang berjumlah 14 klub. Kesimpulannya adalah penerapan manajemen pada klub bolavoli DIY menunjukkan bahwa 7,14% telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen cukup baik, 92,86% responden telah menerapkan fungsi manajemen dengan baik.

Penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Sulis Nur Prasetyo (2010) dengan judul manajemen perguruan pencak silat di kabupaten bantul yang menggunakan metode survey dan teknik pengambilan data dengan menggunakan angket dengan subjek penelitian 7 (tujuh) perguruan pencak silat kesimpulannya adalah (1) penerapan fungsi perencanaan: Perguruan Bina Mental baik sebesar (50%), perguruan Persatuan Hati cukup baik sebesar (33,3%), perguruan Tapak Suci kurang baik sebesar (50%), perguruan Perisai Diri baik sebesar (50%), perguruan telapak sakti tidak baik sebesar (50%), perguruan PSHT tidak baik sebesar (66,6%), perguruan ASAD baik sebesar (34,3%). (2) Penerapan fungsi pengorganisasian: perguruan Bina Mental kurang baik sebesar (50%), perguruan Persatuan Hati baik sebesar (50%), perguruan Tapak Suci tidak baik sebesar (50%), perguruan Perisai Diri baik sebesar (66,6%), perguruan Telapak Sakti cukup baik sebesar (33,3%), perguruan PSHT cukup baik sebesar (33,3%), perguruan ASAD tidak baik sebesar (66,6%). Penerapan fungsi pengarahan pada perguruan Bina Mental baik sebesar (50%), perguruan persatuan hati cukup baik sebesar (33,3%), perguruan Tapak Suci tidak baik sebesar (50%), perguruan Perisai

Diri baik sebesar (66,6%), perguruan Telapak Sakti tidak baik (50%), perguruan PSHT cukup baik sebesar (66,6%), perguruan ASAD kurang baik sebesar (50%). (4) fungsi pengawasan pada persatuan bina mental baik sebesar (50%), perguruan persatuan hati baik sebesar (66,6%), perguruan tapak suci tidak baik sebesar (50%), perguruan perisai diri baik sebesar (50%), perguruan telapak suci kurang baik sebesar (50%), perguruan PSHT kurang baik sebesar (33,3%), perguruan ASAD tidak baik sebesar (50%). Jadi penerapan manajemen perguruan pencak silat di kabupaten Bantul secara keseluruhan kurang baik (54,8%).

C. Kerangka Berfikir

Olahraga bola voli merupakan keterampilan kompleks yang menuntut banyak keterampilan dasar. Dengan keterampilan yang baik, seorang atlet dituntut untuk berprestasi secara maksimal dalam kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan oleh PBVSI baik dalam *event* daerah maupun nasional. PENGDA PBVSI DIY merupakan pengayom bagi olahraga bola voli ini, oleh karena itu PENGDA harus mempunyai manajemen pembinaan yang baik supaya prestasinya dapat tercapai secara maksimal.

Manajemen mempunyai peran yang sangat penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan sebuah usaha terutama adalah pembinaan prestasi di DIY, karena fungsi dari manajemen yang baik berupa kegiatan untuk membuat perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan dan evaluasi. Pencapaian tujuan sebuah organisasi dalam dunia olahraga diperlukan manajemen pengelolaan yang baik sesuai dengan fungsi-fungsi komponen yang ada di dalamnya.

Untuk menjadi sebuah daerah yang mempunyai banyak atlet bola voli yang berprestasi, maka PENGDA PBVSI DIY harus mempunyai manajemen pembinaan

prestasi yang bagus, oleh karena itu manajemen pembinaan prestasi PENGDA PBVSI DIY harus kita ketahui.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian yang diajukan adalah bagaimanakah tingkat manajemen pembinaan prestasi PENGDA PBVSI DIY”?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud untuk mengetahui dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dan memberikan gambaran tentang manajemen pembinaan prestasi PENGDA PBVSI DIY. Tujuan utama dari metode ini adalah menggambarkan suatu sifat keadaan sementara pada saat melakukan penelitian. Menurut Suharsimi (2003: 309) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang ada, yaitu keadaan keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

B. Definisi Operasional Varibel Penelitian

Suharsimi (2002: 96) “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sugiyono (2009: 38) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

Variabel dalam penelitian ini yaitu manajemen pembinaan prestasi PENGDA PBVSI DIY 2015, Sehingga dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan sesuatu yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu, misalnya PPENGDA PBVSI DIY menyelenggarakan pertandingan di tingkat junior maupun senior pada waktu yang telah ditetapkan. PENGDA PBVSI DIY harus mempunyai *planning* yang sesuai dengan kalender kejuaraan agar pembinaan prestasinya dapat tercapai secara maksimal.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan pengelompokan orang-orang serta menetapkan dan membagi tugas-tugas agar tujuan organisasi dapat tercapai. Dalam pengorganisasian ini, PENGDA PBVSI DIY harus membagi tugas anggota sesuai bidangnya agar pencapaian organisasi tersebut dapat berjalan secara lancar. PENGDA PBVSI DIY perlu melakukan langkah-langkah tersebut agar tujuan lebih jelas sehingga pembinaan prestasinya dapat tercapai dengan baik.

3. Pengkoordinasian (*coordinating*)

Pengkoordinasian merupakan kegiatan seorang pemimpin yang melakukan bimbingan atau petunjuk kepada anggotanya agar tujuan sebuah organisasi dapat tercapai dengan baik. Agar koordinasi dapat berjalan dengan lancar, maka PENGDA PBVSI DIY harus menyatukan visi dan misi dari setiap anggota supaya dalam pembinaan baik di pengkab ataupun pengkot tidak terjadi permasalahan yang tidak diinginkan. PENGDA PBVSI DIY harus melakukan pengkoordinasian supaya pembinaan prestasi atletnya dapat berjalan sesuai rencana yang sudah di koordinasikan sejak awal.

4. Pengawasan (*tcontrolling*)

Pengawaasan merupakan suatu kegiatan yang direncanakan agar tujuan dapat berjalan sesuai dengan keinginan anggota. Pengawasan ini merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi khususnya di PENGDA PBVSI DIY. Dalam pengawasan ini PENGDA PBVSI DIY harus mengawasi kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan sejak awal baik yang sudah terlaksana ataupun yang akan dilaksanakan. PENGDA harus melakukan pengawasan dengan baik supaya pembinaan atletnya dapat berjalan dengan lancar.

5. Evaluasi (*evaluating*)

Hasil evaluasi dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sampai berakhirnya kegiatan, apakah tujuan tersebut berhasil atau tidak dapat diketahui bersama-sama setelah melakukan evaluasi. Dalam kegiatan mengevaluasi ini, maka PENGDA PBVSI DIY harus melakukan evaluasi diseluruh kegiatan atau agenda yang telah ditetapkan terutama dalam pembinaan prestasi yang menyangkut tentang permasalahan yang ada di pengkab ataupun pengkot setempat.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011: 119). “populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya”. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota PENGDA PBVSI DIY. Adapun teknik penarikan sampel dengan menggunakan populasi karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui manajemen pembinaan prestasi PENGDA PBVSI DIY, penelitian ini untuk memperoleh data dari responden.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 120) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, maka sampel dapat diambil dari sebuah populasi”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011: 85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi : (1) Anggota PENGDA yang mengisi bidang-bidang yang dianggap paling berperan dalam pembinaan. (2) Anggota tersebut dianggap expert di bidang bola voli. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 22 anggota. Menurut Suharsimi (2002: 112) “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.” Sebagai data pengurus PENGDA PBVSI DIY adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Nama Pengurus PENGDA PBVSI DIY

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. HM. Gandung Pardiman,MM	Ketua Umum
2.	Prof. Dr. Suharjana, M.Kes, AIFO	Wakil Ketua Umum
3.	Drs. Suhadi, M.Pd	Ketua I Bidang Organisasi
4.	Drs. Putut Parhaento, M.Or	Ketua II Bidang Binpres
5.	Erwin Nizar, S.Psi, M.Si	Ketua III Bidang Dana
6.	Drs. Sb.Pranatahadi, M.kes,AIFO	Sekretaris Umum

7.	Drs. Eka Heru Prasetya	Wakil Sekretaris
8.	Anang Mustaqim	Wakil Sekretaris
9.	Sujadi	Bendahara
10.	Wahyu Nugroho	Wakil Bendahara
11.	Ir Wahyono Nugroho	Kabid Organisasi
12.	Bambang Gunoto, S.Pd	Kabid Pembinaan Perkumpulan
13.	Suparlan	Bidang Voli Indoor
14.	Joko Sutrisno, S.Pd	Bidang Voli Pantai
15.	Bambang Utoro, S.Pd Jas	Kabid Pertandingan
16.	Sukismadi, S.Pd	Wakabid Pertandingan
17.	H. Wasil Nuri	Kabid Perwasitan
18.	Drs. Pramudi Handoko	Wakabid Perwasitan
19.	Drs. Fauzi M.Si	Kabid Kepelatihan
20.	Sujarwo, S.Pd, M.Or	Kabid Litbang
21.	Danang Wicaksono, S.Pd.kor, M.Or	Wakabid Litbang
22.	Sunarno, S.Pd	Kabid Peralatan dan Lapangan
23.	Wasit Widodo	Wakabid Peralatan dan Lapangan
24.	R. Joko Widodo, SH	Kabid Dana dan Usaha

25. R. Baroto Hartato, ST	Wakabid Dana dan Usaha
26. Edi Dwi Santoso	Wakabid Dana dan Usaha
27. Rob Sumiarno	Kabid Humas
28. Santoso Suparman	Kabid Humas
29. Pitung Handoko	Dewan Pelatih
30. Drs. Suhardono, SH	Dewan Pelatih
31. Hery Wibowo, SH	Dewan Pelatih
32. Margono	Dewan Wasit
33. Marjito, S.Pd	Dewan Wasit
34. Bambang Sutedjo	Dewan Wasit

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati''. Dalam penelitian ini bentuk instrumen yang digunakan adalah angket. Sugiyono (2009: 142) "angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya''. Suharsimi (2002: 140) "angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui".

Menurut Bungin dan Burhan (2005: 123). Angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden, setelah diisi angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti.

Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, menurut Suharsimi Arikunto (2006: 102-103) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Selengkapnya disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Alternatif Jawaban

No	Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Sutrisno Hadi (1991: 7) menyatakan bahwa dalam menyusun instrumen ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak atau konsep yang ingin diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah manajemen, yaitu mengacu pada penilaian-penilaian anggota pengda PBVSI

DIY tentang pembinaan prestasi yang ada di PENGDA PBVSI DIY, yang diukur menggunakan angket

b. Menyidik Faktor

Kedua adalah menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Dari ubahan di atas dijabarkan menjadi faktor yang diukur antara lain: kemampuan melihat masalah, kemampuan menciptakan ide-ide baru sebagai upaya pemecahan masalah dan terbuka terhadap hal-hal yang baru. Faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Faktor manajemen dalam penelitian ini terdiri atas *planning, organizing, coordinating, controlling, dan evaluating*.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Ketiga yaitu menyusun butir-butir pertanyaan yang konstrak. Selanjutnya faktor-faktor di atas akan dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Angket sebelum diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan *expert judgment*/dosen ahli untuk validasi angket. Validasi isi dalam penelitian ini menggunakan *expert judgement* Dr. Mansur M.S. dan Dr. Guntur, M.Pd. masukan dalam penyusunan angket pernyataan ini adalah harus seimbang antara butir-butir pertanyaan yang positif dan negatif.

Komponen-komponen angket sebagai alat pengumpulan data disajikan berupa kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel 3, sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Fungsi-fungsi Manajemen Pembinaan	Perencanaan (<i>planning</i>)	a. Pelaksanaan waktu	1,2	3	3
		b. kegiatan pengprov	4,5	6,7	4

Prestasi		c. Kebijakan	8,9	10,11	4
		d. Pendanaan	12	13,14	3
	Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	a. Stuktur organisasi	15,16	17	3
		b. Pembagian kerja	18	19,20	3
		c. Hubungan pekerjaan	21,22	23	3
		d. AD- ART	24,25	26	3
		e. Fasilitas dan peralatan	27	28,29	3
	Pengkoordinasian (<i>coordinating</i>)	a. Petunjuk	30,31	32,33	4
		b. Kerja sama	34,35	36,37	4
		c. Menyatukan	38,39	40,41	4
	Pengawasan (<i>controlling</i>)	a. Pengawasan pendahuluan	42,43	44,45	4
		b. Pengawasan concurent	46,47	48,49,50	5
	Evaluasi (<i>evaluating</i>)	a Tingkat keberhasilan	51,52	53,54,55	5
		b. Pemecahan hambatan	56,67,58	59,60	5
Total			30	30	60

E. Uji Coba Instrumen

1. Uji kesahihan validitas butir

Sebuah instrumen dikatakan valid menurut Suharsimi (2002: 145) “Apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat”. Penelitian yang valid adalah apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2013: 121). Untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen menggunakan rumus *Product Moment*, sedangkan perhitungannya menggunakan program SPSS seri 19.

Rumus 2, dengan nilai angka kasar.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas butir

Menurut Suharsimi (2002: 154) “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas menggunakan komputer Seri *Alpha Cronbach* SPSS 19.

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

F. Teknik Pengambilan Data

“Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data” (Suharsimi, 2003: 134). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yang berupa pernyataan dengan empat kategori yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) sebagai pengambilan data. Pengumpulan data dilakukan dengan mengedarkan tes kepada responden. Tes diedarkan dengan tujuan mendapatkan identitas responden dan untuk mengetahui manajemen pembinaan prestasi pengda DIY.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan data menggunakan angket yang diwujudkan dalam bentuk pertanyaan. Suharsimi arikunto (2002: 124) “ angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang pola pribadinya atau hal-hal yang diketahui”.

Langkah selanjutnya dalam penyusunan instrumen dan proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik “*one-shot*” model. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 83) “*one-shot*” model adalah model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat”. Hal ini digunakan untuk mengetahui reliabilitas dan validitas dari instrumen yang telah disusun. Kemudian item yang gugur tidak digunakan dalam analisis data atau dengan kata lain, dari item yang valid itu digunakan sebagai data penelitian yang dapat dianalisis.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maka analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Analisis data deskriptif dalam penelitian ini untuk mengetahui Manajemen pembinaan prestasi PENGDA PBVSI Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk menganalisis data yang telah ada, diperlukan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase.

Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2006: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Kategori tersebut terdiri atas lima kriteria, yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat

kurang. Dasar penentuan kemampuan tersebut adalah menjaga tingkat konsistensi dalam penelitian.

Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Anas Sudjiono (2006: 186) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 4. Kelas Interval

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

S : *Standar Deviasi*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sebagian anggota PENGDA PBVSI DIY yang telah di jelaskan dalam *purposive sampling* yang berjumlah 22 anggota dan setelah dilaksanakan penelitian Angket yang kembali ke peneliti berjumlah 21. Lokasi penelitian adalah kantor anggota PENGDA PBVSI DIY. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2015.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY. Penelitian ini dilakukan pada April-Mei 2015 dan diperoleh responden sebanyak 21 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Hasil Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Deskripsi Statistik Manajemen Pembinaan Prestasi

PENGDA PBVSI DIY

Statistik	Skor
Mean	163.8095
Median	161.0000
Mode	183.00 ^a
Std. Deviation	20.52223
Range	66.00
Minimum	131.00
Maximum	197.00

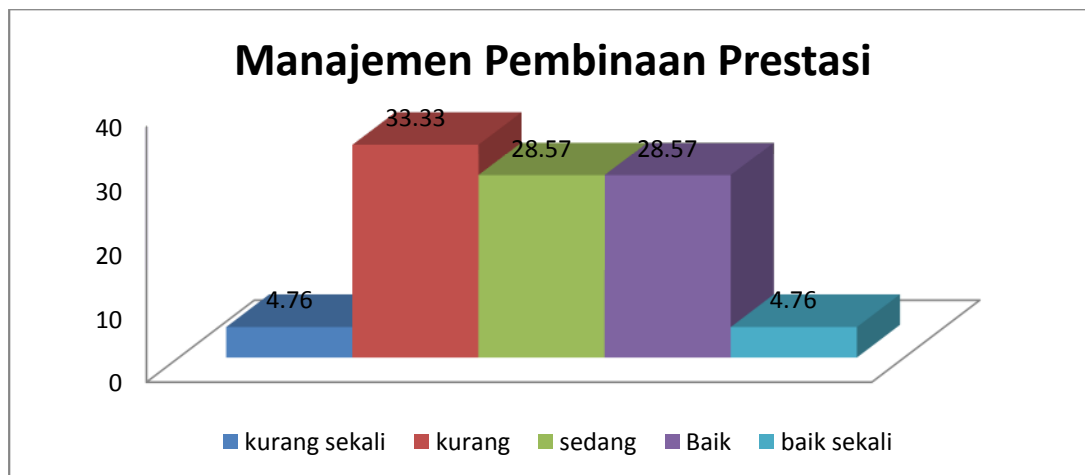
Dari data di atas dapat dideskripsikan Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY dengan rerata sebesar 163,80, nilai tengah sebesar 161, nilai sering muncul sebesar 183 dan simpangan baku sebesar 20,52. Sedangkan skor tertinggi sebesar 197 dan skor terendah sebesar 131. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Penghitungan Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 194,60$	1	4,76	Baik Sekali
2.	$174,08 < X \leq 194,59$	6	28,57	Baik
3.	$153,56 < X \leq 174,07$	6	28,57	Sedang
4.	$133,04 < X \leq 153,55$	7	33,33	Kurang
	$X \leq 133,03$	1	4,76	Kurang Sekali
Jumlah		21	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY yang berkategori baik sekali 1 orang atau 4,76%, baik 6 orang atau 28,57%, sedang 6 orang atau 28,57%, kurang 7 orang atau 33,33% dan kurang sekali 1 orang atau 4,76%. Kesimpulan dari hasil tingkat manajemen pembinaan prestasi PENGDA PBVSI DIY adalah Sedang, ini ditunjukkan dari nilai Mean 163,80.

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY

2. Deskripsi Hasil Tingkat *Planning* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi Statistik *Planning* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY

Statistik	Skor
Mean	40.1429
Median	40.0000
Mode	40.00 ^a
Std. Deviation	4.84031
Range	17.00
Minimum	31.00
Maximum	48.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan Tingkat *Planning* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY dengan rerata sebesar 40,14, nilai tengah sebesar 16,140, nilai sering muncul sebesar 40 (lebih dari satu) dan simpangan baku sebesar 4,8. Sedangkan skor tertinggi sebesar 48 dan skor terendah sebesar 31. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

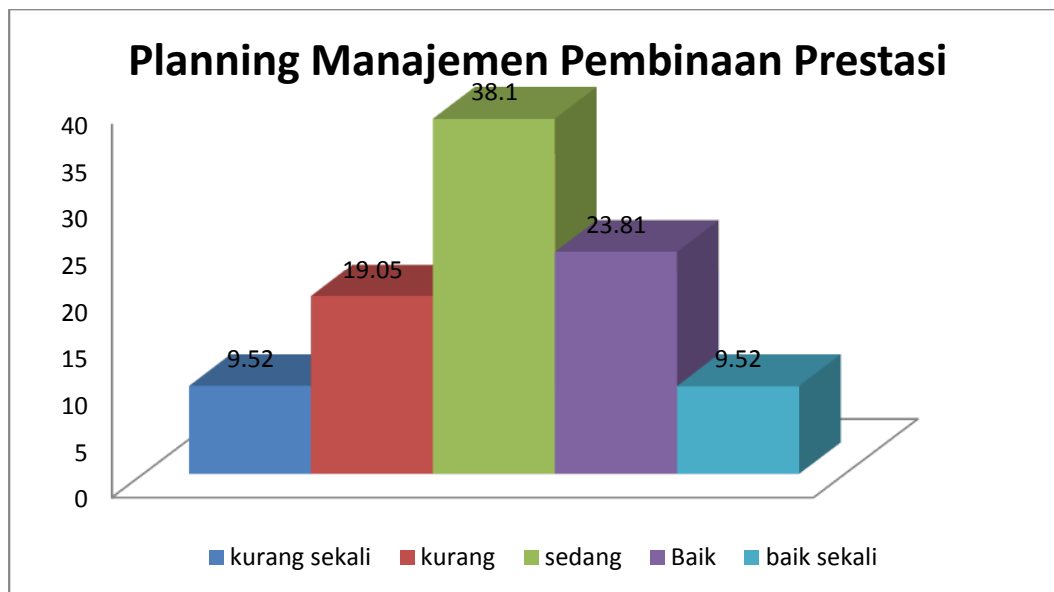
Tabel 9. Penghitungan Tingkat *Planning* Manajemen Pembinaan Prestasi

PENGDA PBVSI DIY

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 47,41$	2	9,52	Baik Sekali
2.	$42,57 < X \leq 47,40$	5	23,81	Baik
3.	$37,72 < X \leq 42,56$	8	38,10	Sedang
4.	$32,88 < X \leq 37,72$	4	19,05	Kurang
	$X \leq 32,88$	2	9,52	Kurang Sekali
Jumlah		21	100	

Dari tabel di atas dapat Tingkat *Planning* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY yang berkategori baik sekali 2 orang atau 9,52%, baik 5 orang atau 23,81%, sedang 8 orang atau 38,10%, kurang 4 orang atau 19,05% dan kurang sekali 2 orang atau 9,52%. Kesimpulan dari hasil *planning* adalah berkategori sedang, ini ditunjukkan dari nilai Mean 40,14.

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat *Planning* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY:



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Planning Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY

3. Deskripsi Hasil Tingkat Organizing Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Deskripsi Statistik Organizing Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY

Statistik	Skor
Mean	35.5238
Median	34.0000
Mode	41.00
Std. Deviation	5.31619
Range	16.00
Minimum	28.00

Maximum	44.00
---------	-------

Dari data di atas dapat dideskripsikan Tingkat *Organizing* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY dengan rerata sebesar 35,52, nilai tengah sebesar 34, nilai sering muncul sebesar 41 dan simpangan baku sebesar 5,31. Sedangkan skor tertinggi sebesar 44 dan skor terendah sebesar 28. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

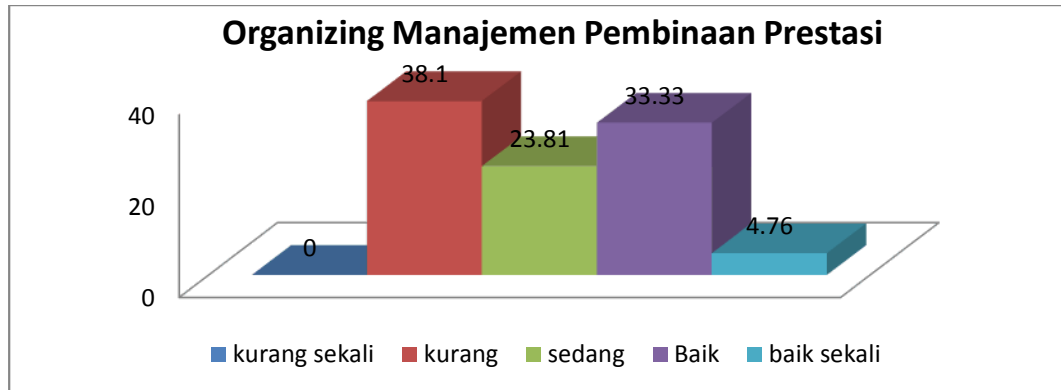
Tabel 10. Penghitungan Tingkat *Organizing* Manajemen Pembinaan Prestasi

PENGDA PBVSI DIY

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 43,51$	1	4,76	Baik Sekali
2.	$38,19 < X \leq 43,50$	7	33,33	Baik
3.	$32,88 < X \leq 38,18$	5	23,81	Sedang
4.	$27,56 < X \leq 32,87$	8	38,10	Kurang
	$X \leq 27,55$	0	0,00	Kurang Sekali
Jumlah		21	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui tingkat *Organizing* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY yang berkategori baik sekali 1 orang atau 4,76%, baik 7 orang atau 33,33%, sedang 5 orang atau 23,81%, kurang 8 orang atau 38,10% dan kurang sekali 0 orang atau 0%. Kesimpulan dari hasil *organizing* adalah berkategori sedang, ini ditunjukkan dari nilai Mean 35,52.

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat *Organizing* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY:



Gambar 5. Diagram Batang Tingkat *Organizing* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY

4. Deskripsi Hasil Tingkat *Coordinating* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 11. Deskripsi Statistik *Coordinating* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY

Statistik	Skor
Mean	34.6190
Median	35.0000
Mode	31.00 ^a
Std. Deviation	4.49974
Range	16.00
Minimum	27.00

Maximum	43.00
---------	-------

Dari data di atas dapat dideskripsikan Tingkat *Coordinating* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY dengan rerata sebesar 34,61, nilai tengah sebesar 35, nilai sering muncul sebesar 31 (lebih dari satu) dan simpangan baku sebesar 4,49. Sedangkan skor tertinggi sebesar 43 dan skor terendah sebesar 27. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

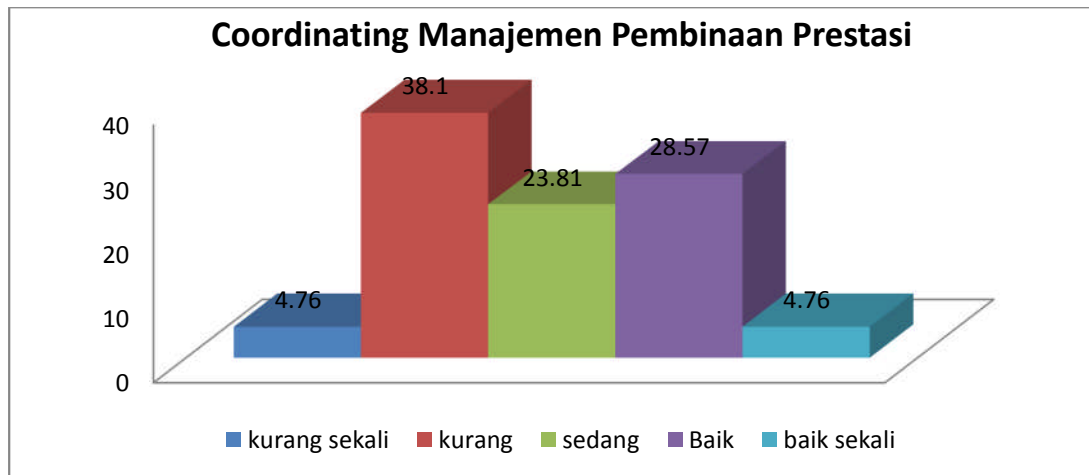
Tabel 12. Penghitungan Tingkat *Coordinating* Manajemen Pembinaan

Prestasi PENGDA PBVSI DIY

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 41,38$	1	4,76	Baik Sekali
2.	$36,88 < X \leq 41,37$	6	28,57	Baik
3.	$32,38 < X \leq 36,87$	5	23,81	Sedang
4.	$27,88 < X \leq 32,87$	8	38,10	Kurang
	$X \leq 27,87$	1	4,76	Kurang Sekali
Jumlah		21	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat *Coordinating* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY yang berkategori baik sekali 1 orang atau 4,76%, baik 6 orang atau 28,57%, sedang 5 orang atau 23,81%, kurang 8 orang atau 38,10% dan kurang sekali 1 orang atau 4,76%. Kesimpulan dari hasil *coordinating* adalah berkategori sedang, ini ditunjukkan dari nilai Mean 34,61.

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat *Coordinating* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY:



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY

5. Deskripsi Hasil Tingkat *Controlling* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 13. Deskripsi Statistik *Controlling* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY

Statistik	Skor
Mean	21.5714
Median	21.0000
Mode	19.00
Std. Deviation	3.29502
Range	11.00
Minimum	17.00
Maximum	28.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan Tingkat *Controlling* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY dengan rerata sebesar 21,57, nilai tengah sebesar 21, nilai sering muncul sebesar 19 dan simpangan baku sebesar 3,29. Sedangkan skor tertinggi sebesar 28 dan skor terendah sebesar 17. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

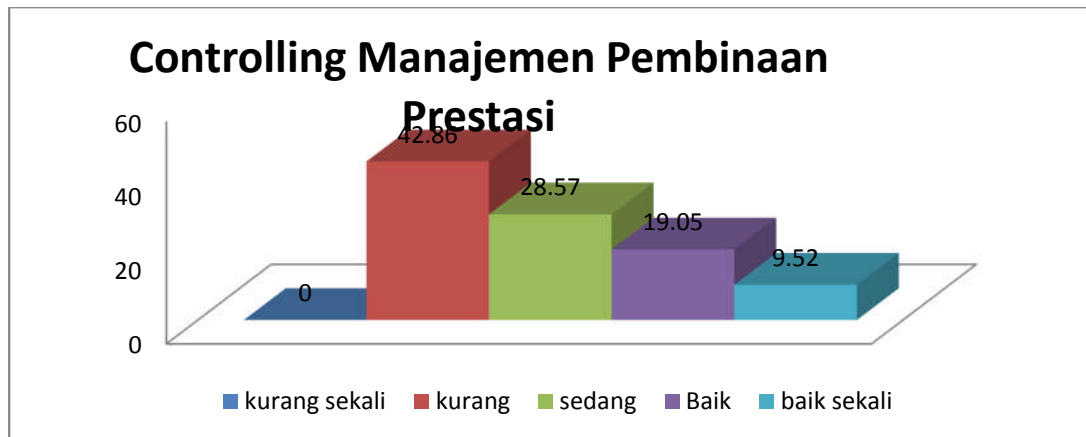
Tabel 14. Penghitungan Tingkat *Controlling* Manajemen Pembinaan Prestasi

PENGDA PBVSI DIY

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 26,52$	2	9,52	Baik Sekali
2.	$23,23 < X \leq 26,51$	4	19,05	Baik
3.	$19,93 < X \leq 23,22$	6	28,57	Sedang
4.	$16,64 < X \leq 19,92$	9	42,86	Kurang
	$X \leq 16,63$	0	0,00	Kurang Sekali
Jumlah		21	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat *controlling* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY yang berkategori baik sekali 2 orang atau 9,52%, baik 4 orang atau 19,05%, sedang 6 orang atau 28,57%, kurang 9 orang atau 42,86% dan kurang sekali 0 orang atau 0%. Kesimpulan dari hasil *controlling* adalah berkategori sedang, ini ditunjukkan dari nilai Mean 21,57.

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat *controlling* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY:



Gambar 7. Diagram Batang Tingkat *Controlling* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY

6. Deskripsi Hasil Tingkat *Evaluating* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 15. Deskripsi Statistik *Evaluating* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY

Statistik	Skor
Mean	31.9524
Median	31.0000
Mode	27.00 ^a
Std. Deviation	4.63116
Range	17.00
Minimum	23.00
Maximum	40.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan Tingkat *Evaluating* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY dengan rerata sebesar 31,95, nilai tengah sebesar 31, nilai

sering muncul sebesar 27 (lebih dari satu) dan simpangan baku sebesar 4,63. Sedangkan skor tertinggi sebesar 40 dan skor terendah sebesar 23. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel 15 sebagai berikut:

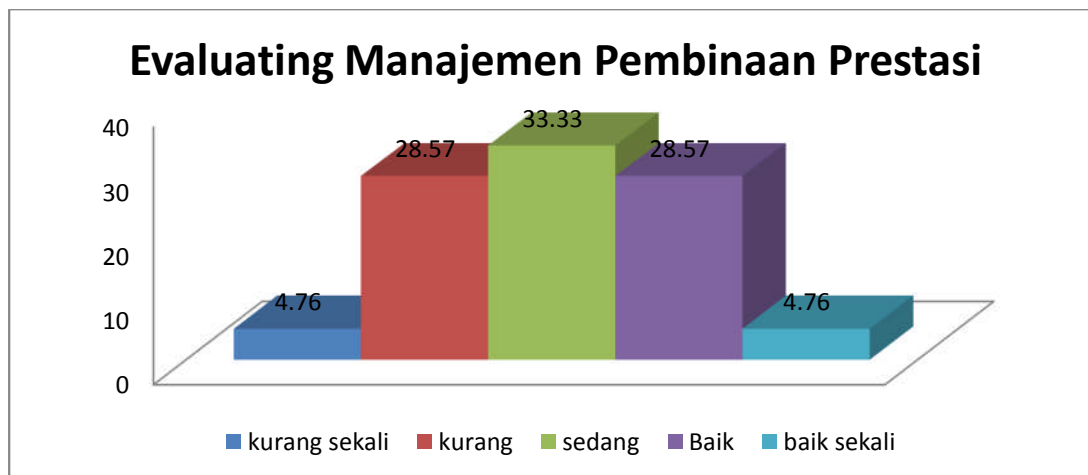
Tabel 16. Penghitungan Tingkat *Evaluating* Manajemen Pembinaan Prestasi

PENGDA PBVSI DIY

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 38,91$	1	4,76	Baik Sekali
2.	$34,28 < X \leq 38,90$	6	28,57	Baik
3.	$29,65 < X \leq 34,27$	7	33,33	Sedang
4.	$25,02 < X \leq 29,64$	6	28,57	Kurang
	$X \leq 25,01$	1	4,76	Kurang Sekali
Jumlah		21	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat *Evaluating* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY yang berkategori baik sekali 1 orang atau 4,76%, baik 6 orang atau 28,57%, sedang 7 orang atau 33,33%, kurang 6 orang atau 28,57% dan kurang sekali 1 orang atau 4,76%. Kesimpulan dari hasil *evaluating* adalah berkategori sedang sebanyak 33,33%. ini di tunjukan dari nilai Mean 31,95.

Berikut adalah grafik ilustrasi Tingkat *Evaluating* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY:



Gambar 8. Diagram Batang Tingkat *Evaluating* Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY.

C. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY adalah Cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup dengan 7 orang atau 33,33%. Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY yang berkategori baik sekali 1 orang atau 4,76%, baik 6 orang atau 28,57%, sedang 6 orang atau 28,57%, kurang 7 orang atau 33,33% dan kurang sekali 1 orang atau 4,76%..

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat manajemen pembinaan prestasi PENGDA PBVSI DIY masih dalam kategori Sedang. Hal ini bisa dilihat dari data perhitungan *planning* menunjukkan bahwa tingkat manajemennya yaitu dalam kategori sedang, ini di tunjukan dari nilai Mean 40,14. Berdasarkan dari pernyataan angket yang ada bahwa dalam *planning* PENGDA PBVSI DIY tidak selalu mendanai pembinaan atlet untuk tim daerah, penentuan pelatih untuk tim daerah tidak ditentukan secara musyawarah, pengda PBVSI DIY dalam melaksanakan agenda tidak sesuai rancangan awal. *Organizing* menunjukkan bahwa tingkat manajemennya yaitu berkategori sedang, ini di tunjukan dari nilai Mean 40,14. Berdasarkan dari pernyataan angket ada bahwa dalam *Organizing* PENGDA

PBVSİ DIY kurang bersatu dalam pembinaan atlet, pembagian kerja PENGDA PBVSİ DIY belum jelas, seluruh anggota PENGDA PBVSİ DIY ada yang tidak mengetahui AD-ART yang ada, PENGDA PBVSİ DIY kurang bekerja sama dengan baik dengan PP PBVSİ. *Coordinating* menunjukkan bahwa tingkat manajemennya yaitu berkategori sedang, ini di tunjukan dari nilai Mean 34,61. Berdasarkan dari pernyataan angket ada bahwa dalam *Coordinating* PENGDA PBVSİ DIY tidak selalu melakukan kerjasama dengan sponsor, Pengda PBVSİ DIY tidak selalu memberi pengarahan kepada pengkab/pengkot agar dapat mengelola klub secara maksimal, Seluruh anggota Pengda PBVSİ DIY ada yang tidak menyatukan pendapat mereka, Pengda PBVSİ DIY belum dapat menjadi panutan bagi Pengkot/Pengkab. *Controlling* menunjukkan bahwa tingkat manajemennya berkategori sedang, ini di tunjukan dari nilai Mean 21,57. Berdasarkan dari pernyataan angket ada bahwa dalam *Controlling* PENGDA PBVSİ DIY tidak selalu mengawasi proses berlatih melatih tim bola voli daerah, Pengda PBVSİ DIY tidak selalu mengawasi pelaksanaan prorgam kerja masing-masing bidang, pengda PBVSİ DIY tidak mengawasi langsung pembuatan program latihan untuk tim daerah. *Evaluating* menunjukkan bahwa tingkat manajemennya yaitu berkategori sedang. ini di tunjukan dari nilai Mean 31,95. Berdasarkan dari pernyataan angket ada bahwa dalam *Evaluating* PENGDA PBVSİ DIY tidak selalu mengevaluasi kesiapan dan fasilitas latihan untuk tim bola voli, Pengda PBVSİ DIY tidak selalu memberi solusi pemecahan masalah pada tim dan pelatih Bolavoli daerah. Hal ini dipengaruhi oleh kualitas dari komponen – komponen manajemen pembinaan prestasi masih dalam kategori kurang sehingga masih perlu adanya perbaikan agar dapat manajemen pembinaan prestasi PENGDA PBVSİ DIY dapat dimaksimalkan utnuk dapat meningkatkan prestasi atletnya. Keadaan ini sesuai dengan menurunnya prestasi cabang olahraga bola voli DIY pada akhir-akhir ini. Penurunan prestasi cabang olahraga bola voli DIY ini disebabkan tidak adanya tindak lanjut

yang tegas dari PENGDA untuk dapat membina dan membekali atlet dengan matang dalam menghadapi event-event tertentu.

Penurunan prestasi cabang olahraga bola voli DIY ini dapat menjadi cermin kualitas manajemen pembinaan atlet PBVSI DIY pada saat ini. Melihat SDM yang ada di DIY khususnya dalam cabang olahraga bola voli dapat dikatakan banyak atlet yang baik. Akan tetapi, kurangnya pengamatan dan pembinaan secara lanjut menyebabkan tidak maksimalnya raihan prestasi pada akhir-akhir ini. Dengan manajemen pembinaan prestasi atlet yang baik maka diharapkan prestasi yang diraih akan dapat meningkat. Akan tetapi, apabila manajemen pembinaan prestasinya kurang maka dapat dimungkinkan prestasinya juga akan menurun.

Menurut T Hani Handoko (2003:8) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan. Manajemen secara khusus dalam kegiatan olahraga dimaksudkan untuk mengelola, merencanakan dan menentukan tujuan apa yang akan dicapai dengan adanya tindakan atau perlakuan yang dilakukan kepada atlet. Sehingga dengan mengelola atlet secara menyeluruh dan mengelola pengurus dengan maksimal akan mampu memberikan kontribusi yang maksimal dalam mencapai tujuan akhir yaitu prestasi tertinggi.

Secara khusus dalam manajemen pembinaan prestasi ini meliputi beberapa aspek yaitu perencanaan, mengorganisasikan, mengkoordinasi, mengontrol, dan evaluasi. Dari berbagai aspek dalam manajemen pembinaan prestasi ini yang menjadi panduan pengurus untuk melakukan persiapan agar tim dapat meraih tujuan akhir dengan meraih prestasi tertinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Manajemen pembinaan prestasi PENGDA PBVSI DIY secara umum adalah berkategori sedang , ini bisa di lihat dari perhitungan statistik dimana *mean* menunjukkan 163,80. Hasil lebih lengkapnya dapat dilihat pada faktor-faktor berikut ini. *Planning* berkategori sedang dengan rata-rata sebesar 40,14. *Organizing* berkategori sedang dengan rata-rata sebesar 35,52. *Coordinating* berkategori sedang dengan rata-rata sebesar 34,61. *Controlling* berkategori sedang dengan rata-rata sebesar 21,57. dan *Evaluating* berkategori sedang dengan rata-rata sebesar 31,95.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola tim dan membina atlet.
2. Tercapainya tujuan manajemen dapat dipengaruhi oleh tingkat manajemen pembinaan yang dilakukan.

C. Saran

1. Manajemen harus mampu mengelola proses pembinaan dengan matang agar dapat meraih prestasi yang baik.
2. Memberikan program – program pembinaan dapat dilakukan dengan membuat event-event lokal agar pemain memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan mental bertanding dengan maksimal.
3. Pengda PBVSI DIY harus lebih meningkatkan kekompakan agar tercapai suatu tujuan secara maksimal khususnya dalam pembinaan atlet berprestasi.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Tidak ada angket terbuka.
3. Ketika mengisi angket dalam suasana pertandingan kejurda junior.
4. Keseriusan dalam mengisi angket.

Daftar Pustaka

- Anas Sudjiono. (2008). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Rajawali Press.
- A.W. Widjaya. (1987). *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Bungin dan Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Djoko Pekik Irianto, (2002). *Dasar Kepelatihan, Yogyakarta*, FIK UNY.
- Fahmi Irham. (2012). *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung. Alfabeta.
- Harsuki .(2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____.(2013). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Julitriarsa Djati dan John Suprihanto. (2001). *Manajemen Umum sebuah Pengantar*. Yogyakarta. BPFE.
- Manullang M. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Soekanto Reksohadiprojo. (1992). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta:BPFE.
- Siswanto. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- _____. (2008). *Pengantar Manajemen*. Jakarta, PT.Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- _____. (2003). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Sukadiyanto. 2002. *Teori dan metodologi melatih fisik petenis*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas negeri Yogyakarta
- Sutrisno Hadi. (1991). *Statistik II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM..
- Sulis Nur Prasetyo. (2010). *Manajemen Pencaksilat di Kabupaten Bantul*. Skripsi S1. Yogyakarta:FIK UNY.
- Suroyo C.W (2003). *Manajemen Klub Bola Voli di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta:FIK UNY.

T Hani Handoko. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta. BPFE-YOGYAKARTA.

LAMPIRAN

Surat expert judgment

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Mansur M.S.

NIP : 19570519 198502 1 001

Menerangkan bahwa butir soal penelitian saudara:

Nama : Faizin

NIM : 11602241027

Jurusan : PKL/ PKO

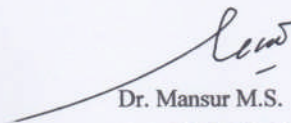
Judul : "Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY".

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan serbagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 April 2015

Expert Judgement



Dr. Mansur M.S.

NIP. 19570519 198502 1 001

Surat expert judgment

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Guntur, M.Pd.
NIP : 198109262006041001

Menerangkan bahwa butir soal penelitian saudara:

Nama : Faizin
NIM : 11602241027
Jurusan : PKL/ PKO
Judul : "Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY".

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan serbagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Maret 2015

Expert Judgement



Dr. Guntur, M. Pd.
NIP. 198109262006041001

Surat permohonan ijin penelitian Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 330/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

22 April 2015

Yth. : K.a Pengda PBVSI DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Faizin
NIM : 11602241027
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2015
Tempat/obyek : Pengda DIY
Judul Skripsi : Manajemen Pembinaan Prestasi Pengda PBVSI DIY

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 9600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi. PKO
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs

Surat ijin penelitian dari PENGDA PBVSI DIY



**PENGURUS
PROVINSI
BOLA VOLI
SELURUH
INDONESIA**

**DAERAH
ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Sekretariat :
• KANTOR KONI DIY :
Jl. Trikora No. 4
Yogyakarta
Telp. & Fax
(0274) 374 887

Kontak Pribadi :
Telp : (0274) 7419 929
Fax : (0274) 374 916
Hp : 081 2156 1848
Email : omprase@yahoo.com

Nomor : 32/PBVSI-DIY/IV/2015
Lampiran : -
Perihal : Ijin penelitian

30 April 2015

Yth. : Pengurus Pengprov PBVSI DIY

di Yogyakarta

Salam Olahraga,

Dengan hormat, menindaklanjuti Surat Dekan FIK UNY Nomor: 330/UN.34.16/PP/2015 tanggal 22 April 2015 perihal Ijin Penelitian dengan judul: Manajemen Pembinaan Prestasi Pengda PBVSI DIY, maka Pengprov PBVSI DIY memberikan ijin kepada:

Nama : FAIZIN
NIM. : 11602241027
Program Studi : Pendidikan Kevelatihan Olahraga (PKO)

Untuk melakukan penelitian kepada Pengprov PBVSI DIY terkait dengan Pembinaan Prestasi Pengprov PBVSI DIY pada bulan April dan Mei 2015.

Demikian untuk menjadikan periksa dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

A.n. Ketua Umum
Wakil Sekretaris Umum



Drs. Eka Heru Prasetya

Surat izin telah melaksanakan penelitian



**PENGURUS
PROVINSI
BOLA VOLI
SELURUH
INDONESIA**

**DAERAH
ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Sekretariat :
• KANTOR KONI DIY :
Jl. Trikora No. 4
Yogyakarta
Telp. & Fax
(0274) 374 887

Kontak Pribadi :
Telp : (0274) 7419 929
Fax : (0274) 374 916
Hp : 081 2156 1848
Email : omprasa@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 44/PBVSI.DIY/VI/2015

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Drs. EKA HERU PRASETYA
Jabatan : Wakil Sekretaris Umum

menerangkan bahwa :

Nama : FAIZIN
NIM : 11602241027
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)

Adalah benar-benar telah melakukan Penelitian kepada Pengurus Pengprov PBVSI DIY pada Bulan April dan Mei 2015

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Juni 2015

A.n. Ketua Umum
Wakil Sekretaris Umum



Drs. EKA HERU PRASETYA

DATA PRESTASI BOLA VOLI INDOOR DIY

PUTRA

NO	TAHUN	EVENT	PERINGKAT
1.	2004	PON	2
2.	2008	PON	2
3.	2012	PON	8
4.	2010	KEJURNAS JUNIOR	4
5.	2011	KEJURNAS JUNIOR	4
6.	2012	KEJURNAS JUNIOR	2
7.	2013	KEJURNAS JUNIOR	5
8.	2014	KEJURNAS JUNIOR	6

PUTRI

NO	TAHUN	EVENT	PERINGKAT
1.	2004	PON	4
2.	2008	PON	-
3.	2012	PON	8
4.	2010	KEJURNAS JUNIOR	5
5.	2011	KEJURNAS JUNIOR	5
6.	2012	KEJURNAS JUNIOR	5
7.	2013	KEJURNAS JUNIOR	5
8.	2014	KEJURNAS JUNIOR	5



Lampiran : Surat Keputusan Ketua Umum PP. PBVSI
Nomor : 01/Skep/PP-PBVSI/I/2014

**SUSUNAN KEANGGOTAAN
PENGURUS PROVINSI PBVSI D.I. YOGYAKARTA
MASA BAKTI 2014 – 2018**

**PERSATUAN
BOLAVOLI
SELURUH
INDONESIA**

**THE
NATIONAL
VOLLEYBALL
FEDERATION
OF
INDONESIA**

Graha Permata Pancoran
Blok A10 - A11 Kav. 32
Jl. Raya Pasar Minggu 12780
Triloka Pancoran - Jaksel
Telp. : 62-21-79191976
62-21-79192045
62-21-79192075
Fax. : 62-21-79191976
E-MAIL : pbvsi@centrin.net.id
Website : www.indonesiavolley.org

Pelindung	: Ketua Umum KONI D.I. Yogyakarta
Dewan Penasehat	: 1. Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes, AIFO 2. Drs. H. Kadarmanto Baskara Aji 3. Dr. Rahmat Ali 4. Janu Ismadi, SE
Ketua Umum	: Drs. HM. Gandung Pardiman, MM
Wakil Ketua Umum	: Prof. Dr. Suharjana, M.Kes, AIFO
Ketua I Bidang Organisasi	: Drs. Suhadi, M.Pd
Ketua II Bidang Binpres	: Drs. Putut Marhaento, M.Or
Ketua III Bidang Dana	: Erwin Nizar, S.Psi, M.Si
Sekretaris Umum	: Drs. Sb. Pranatahadi, M.Kes, AIFO
Wakil Sekretaris	: 1. Drs. Eka Heru Prasetya 2. Anang Mustaqim
Bendahara	: Sujadi
Wakil Bendahara	: Wahyu Nugroho
Kabid Organisasi	: Ir. Wahyono Haryadi
Kabid Pembinaan Perkumpulan:	Bambang Gunoto, S.pd
Bidang Voli Indoor	: Suparlan
Bidang Voli Pantai	: Joko Sutrisno, S.Pd
Kabid Pertandingan	: Bambang Utoro, S.Pd. Jas
Wakabid Pertandingan	: Sukismadi, S.Pd
Kabid Perwasitan	: H. Wasil Nuri
Wakabid Perwasitan	: Drs. Pramudi Handoko
Kabid Kepelatihan	: Drs. Fauzi, M.Si
Wakabid Kepelatihan	: Chairul Zakaria, S.ST Pariwisata
Kabid Litbang	: Sujarwo, S.Pd, M.Or.
Wakabid Litbang	: Danang Wicaksono, S.Pd. Kor. M.Or
Kabid Peralatan & Lapangan	: Sunarno, S.Pd
Wakabid Peralatan & Lap.	: Wasit Widodo

Kabid Dana.....



PERSATUAN BOLAVOLI SELURUH INDONESIA


THE NATIONAL VOLLEYBALL FEDERATION OF INDONESIA

Graha Permata Pancoran
Blok A10 - A11 Kav. 32
Jl. Raya Pasar Minggu 12780
Triloka Pancoran - Jaksel
Telp. : 62-21-79191976
62-21-79192045
62-21-79192075
Fax. : 62-21-79191976
E-MAIL : pbvsi@centrin.net.id
Website : www.indonesiavolley.org

- Kedua : Pengprov PBVSI D.I. Yogyakarta mempunyai tugas pokok membina dan meningkatkan prestasi olahraga Bolavoli di daerahnya, baik Bolavoli (indoor/outdoor) maupun Voli Pantai/Pasir (beach/sand)
- Ketiga : Dalam melaksanakan tugasnya, Pengprov PBVSI D.I. Yogyakarta bertanggung jawab dan wajib menyampaikan laporan tertulis kepada Ketua Umum PP. PBVSI paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun dan kepada Ketua Umum KONI Provinsi D.I. Yogyakarta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Keempat : Biaya yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Pengprov PBVSI D.I. Yogyakarta dan bantuan yang tidak mengikat, baik dari instansi pemerintah/swasta maupun masyarakat.
- Kelima : Hal – hal yang belum tercakup dalam Surat Keputusan ini, akan diatur dalam ketentuan tersendiri dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan seperlunya.
- Keenam : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sampai dengan tanggal 27 Januari 2018.

Ditetapkan di : J a k a r t a
Pada Tanggal : 28 Januari 2014

PENGURUS PUSAT PBVSI
KETUA UMUM
U.p. Sekretaris Umum


Drs. YUDI SUSHARIYANTO, SH
Inspektur Jenderal Polisi (P)

Tembusan Kepada Yth. :

1. Ketua Umum KONI Pusat
2. KONI Provinsi D.I. Yogyakarta
3. Ketua I (Organisasi) PP. PBVSI
4. Arslp, -



**PERSATUAN
BOLAVOLI
SELURUH
INDONESIA**

**THE
NATIONAL
VOLLEYBALL
FEDERATION
OF
INDONESIA**

Graha Permata Pancoran
Blok A10 - A11 Kav. 32
Jl. Raya Pasar Minggu 12780
Triloka Pancoran - Jaksel
Telp. : 62-21-79191976
62-21-79192045
62-21-79192075
Fax. : 62-21-79191976
E-MAIL : pbvsi@centrin.net.id
Website : www.indonesiavolley.org

Lampiran : Surat Keputusan Ketua Umum PP. PBVSI
Nomor : 01/Skep/PP-PBVSI/I/2014

**SUSUNAN KEANGGOTAAN
PENGURUS PROVINSI PBVSI D.I. YOGYAKARTA
MASA BAKTI 2014 – 2018**

Pelindung	: Ketua Umum KONI D.I. Yogyakarta
Dewan Penasehat	: 1. Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes, AIFO 2. Drs. H. Kadarmanto Baskara Aji 3. Dr. Rahmat Ali 4. Janu Ismadi, SE
Ketua Umum	: Drs. HM. Gandung Pardiman, MM
Wakil Ketua Umum	: Prof. Dr. Suharjana, M.Kes, AIFO
Ketua I Bidang Organisasi	: Drs. Suhadi, M.Pd
Ketua II Bidang Binpres	: Drs. Putut Marhaento, M.Or
Ketua III Bidang Dana	: Erwin Nizar, S.Psi, M.Si
Sekretaris Umum	: Drs. Sb. Pranatahadi, M.Kes, AIFO
Wakil Sekretaris	: 1. Drs. Eka Heru Prasetya 2. Anang Mustaqim
Bendahara	: Sujadi
Wakil Bendahara	: Wahyu Nugroho
Kabid Organisasi	: Ir. Wahyono Haryadi
Kabid Pembinaan Perkumpulan:	Bambang Gunoto, S.pd
Bidang Voli Indoor	: Suparlan
Bidang Voli Pantai	: Joko Sutrisno, S.Pd
Kabid Pertandingan	: Bambang Utoro, S.Pd. Jas
Wakabid Pertandingan	: Sukismadi, S.Pd
Kabid Perwasitan	: H. Wasil Nuri
Wakabid Perwasitan	: Drs. Pramudi Handoko
Kabid Kepelatihan	: Drs. Fauzi, M.Si
Wakabid Kepelatihan	: Chairul Zakaria, S.ST Pariwisata
Kabid Litbang	: Sujarwo, S.Pd, M.Or.
Wakabid Litbang	: Danang Wicaksono, S.Pd. Kor. M.Or
Kabid Peralatan & Lapangan	: Sunarno, S.Pd
Wakabid Peralatan & Lap.	: Wasit Widodo

Kabid Dana.....



**PERSATUAN
BOLAVOLI
SELURUH
INDONESIA**

**THE
NATIONAL
VOLLEYBALL
FEDERATION
OF
INDONESIA**

Graha Permata Pancoran
Blok A10 - A11 Kav. 32
Jl. Raya Pasar Minggu 12780
Triloka Pancoran - Jaksel
Telp. : 62-21-79191976
62-21-79192045
62-21-79192075
Fax. : 62-21-79191976
E-MAIL : pbvsi@centrin.net.id
Website : www.indonesiavolley.org

Kabid Dana dan Usaha
Wakabid Dana dan Usaha

: R. Djoko Widodo, SH
: 1. R. Baroto Hartoto, ST
2. Edi Dwi Santoso

Kabid Humas

: 1. Rob Sumiarno
2. Santosa Suparman

Dewan Pelatih

: 1. Pitung Handoko
2. Drs. Suhardono
3. Heri Wibowo, SH

Dewan Wasit

: 1. Margono
2. Marjito, S.Pd
3. Bambang Sutedjo

Jakarta, 28 Januari 2014

**PENGURUS PUSAT PBVSI
KETUA UMUM
U.b. Sekretaris Umum**



Drs. YUDI SUSHARIYANTO
Inspektur Jenderal Polisi (P)

Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	60

RANGKUMAN UJI VALIDITAS INSTRUMEN

ITEM	r hitung	Keterangan
1	0,725	VALID
2	0,543	VALID
3	0,647	VALID
4	0,805	VALID
5	0,774	VALID
6	0,460	VALID
7	0,552	VALID
8	0,644	VALID
9	0,641	VALID
10	0,152	TIDAK VALID
11	0,518	VALID
12	0,550	VALID
13	0,510	VALID
14	0,368	TIDAK VALID
15	0,583	VALID
16	0,750	VALID
17	0,141	TIDAK VALID
18	0,774	VALID
19	0,443	VALID
20	0,752	VALID
21	0,683	VALID
22	0,683	VALID
23	0,651	VALID
24	0,761	VALID
25	0,793	VALID
26	0,477	VALID
27	0,004	TIDAK VALID
28	-0,106	TIDAK VALID
29	0,192	TIDAK VALID
30	0,657	VALID

31	0,533	VALID
32	0,556	VALID
33	0,493	VALID
34	0,637	VALID
35	0,800	VALID
36	0,496	VALID
37	0,317	TIDAK VALID
38	0,805	VALID
39	0,533	VALID
40	0,713	VALID
41	0,648	VALID
42	0,710	VALID
43	0,534	VALID
44	0,427	TIDAK VALID
45	0,369	TIDAK VALID
46	0,470	VALID
47	0,635	VALID
48	0,603	VALID
49	0,707	VALID
50	0,635	VALID
51	0,520	VALID
52	0,694	VALID
53	0,737	VALID
54	0,704	VALID
55	0,599	VALID
56	0,543	VALID
57	0,566	VALID
58	0,826	VALID
59	0,743	VALID
60	0,829	VALID

Tabel r hitung

Tabel nilai kritis untuk r Pearson Product Moment

dk=n-2

Probabilitas 1 ekor

0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005
Probabilitas 2 ekor							
0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,01	0,002	0,001
1	0,951	0,988	0,997	1,000	1,000	1,000	1,000
2	0,800	0,900	0,950	0,980	0,990	0,995	0,999
3	0,687	0,805	0,878	0,934	0,959	0,974	0,986
4	0,608	0,729	0,811	0,882	0,917	0,942	0,963
5	0,551	0,669	0,754	0,833	0,875	0,906	0,935
6	0,507	0,621	0,707	0,789	0,834	0,870	0,905
7	0,472	0,582	0,666	0,750	0,798	0,836	0,875
8	0,443	0,549	0,632	0,715	0,765	0,805	0,847
9	0,419	0,521	0,602	0,685	0,735	0,776	0,820
10	0,398	0,497	0,576	0,658	0,708	0,750	0,795
11	0,380	0,476	0,553	0,634	0,684	0,726	0,772
12	0,365	0,458	0,532	0,612	0,661	0,703	0,750
13	0,351	0,441	0,514	0,592	0,641	0,683	0,730
14	0,338	0,426	0,497	0,574	0,623	0,664	0,711
15	0,327	0,412	0,482	0,558	0,606	0,647	0,694
16	0,317	0,400	0,468	0,543	0,590	0,631	0,678
17	0,308	0,389	0,456	0,529	0,575	0,616	0,662
18	0,299	0,378	0,444	0,516	0,561	0,602	0,648
19	0,291	0,369	0,433	0,503	0,549	0,589	0,635
20	0,284	0,360	0,423	0,492	0,537	0,576	0,622
21	0,277	0,352	0,413	0,482	0,526	0,565	0,610
22	0,271	0,344	0,404	0,472	0,515	0,554	0,599
23	0,265	0,337	0,396	0,462	0,505	0,543	0,588
24	0,260	0,330	0,388	0,453	0,496	0,534	0,578
25	0,255	0,323	0,381	0,445	0,487	0,524	0,568
26	0,250	0,317	0,374	0,437	0,479	0,515	0,559
27	0,245	0,311	0,367	0,430	0,471	0,507	0,550
28	0,241	0,306	0,361	0,423	0,463	0,499	0,541
29	0,237	0,301	0,355	0,416	0,456	0,491	0,533
30	0,233	0,296	0,349	0,409	0,449	0,484	0,526
35	0,216	0,275	0,325	0,381	0,418	0,452	0,492
40	0,202	0,257	0,304	0,358	0,393	0,425	0,463
45	0,190	0,243	0,288	0,338	0,372	0,403	0,439
50	0,181	0,231	0,273	0,322	0,354	0,384	0,419
60	0,165	0,211	0,250	0,295	0,325	0,352	0,385
70	0,153	0,195	0,232	0,274	0,302	0,327	0,358
80	0,143	0,183	0,217	0,257	0,283	0,307	0,336
90	0,135	0,173	0,205	0,242	0,267	0,290	0,318
100	0,128	0,164	0,195	0,230	0,254	0,276	0,303
150	0,105	0,134	0,159	0,189	0,208	0,227	0,249
200	0,091	0,116	0,138	0,164	0,181	0,197	0,216
300	0,074	0,095	0,113	0,134	0,148	0,161	0,177
400	0,064	0,082	0,098	0,116	0,128	0,140	0,154
500	0,057	0,073	0,088	0,104	0,115	0,125	0,138
1000	0,041	0,052	0,062	0,073	0,081	0,089	0,104

MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PENGDA PBVSI DIY

Assalamu'alaikumwrwb

Sehubungan dengan pengumpulan data penelitian kami yang berjudul "Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY", untuk itu kami mohon kepada pengurus pengda untuk berkenan mengisi daftar pernyataan dalam angket ini.

Informasi yang diberikan sangat berguna untuk penelitian ini, untuk itu kami mohon dapat mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua jawaban yang anda berikan adalah benar asalkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Wassalamu'alaikumwrwb

RESPONDEN

- Nama :
- Jabatan di PENGDA PBVSI DIY :

ANGKET

1. Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan seksama
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (V) pada tempat yang telah disediakan.
4. Alternatif tanggapan
STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
S = Setuju
SS = Sangat Setuju

Contoh

No	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
1	Pembinaan prestasi merupakan salah satu kegiatan dalam pengda PBVSI	V			

Lampiran Data Penelitian

[illegible]

[illegible]

Angket

No	Pernyataan	Alternatif			
		S	S	T	S
		S	S	T	S
1.	PERENCANAAN				
1.A	Pelaksanaan Waktu				
1.	Pengda PBVSI DIY menyelenggarakan pertandingan sesuai dengan agenda yang sudah dibuat				
2.	Pengda PBVSI DIY menyelenggarakan pertandingan tingkat usia (junior, senior)				
3.	Pengda PBVSI DIY dalam melaksanakan agenda tidak sesuai rancangan awal				
1.B	Kegiatan Pengprov				
4.	Pengda PBVSI DIY mempunyai kegiatan tahunan yang jelas				
5.	kegiatan pengda PBVSI DIY mengutamakan pembinaan atlet				
6.	Pengda PBVSI DIY dalam penyusunan kegiatan pengprov tidak melalui raker				
7.	Pembagian kegiatan pengprov tidak sesuai bidangnya				
1.C	Kebijakan				
8.	Penentuan pelatih untuk tim daerah ditentukan secara musyawarah				
9.	Kebijakan Pengda PBVSI DIY diketahui oleh seluruh anggota				
10.	Pengda PBVSI DIY tidak memberi jaminan yang pasti (sekolah/pekerjaan) untuk atlet yang berprestasi				
11.	Pengda PBVSI DIY tidak melibatkan Pengkab/Pengkot dalam penyusunan kebijakan pembinaan				
1.D	Pendanaan				
12.	Pengda PBVSI DIY selalu mendanai pembinaan atlet untuk tim daerah				
13.	Pengda PBVSI DIY tidak mendapat dana dari KONI				
14.	Atlet tidak mendapat biaya akomodasi selama latihan untuk tim daerah				
2.	PENGORGANISASIAN				
2.A	Struktur Organisasi				
15.	Pembagian kerja Pengda PBVSI DIY sudah jelas				
16.	Struktur organisasi Pengda PBVSI DIY sudah sesuai dengan hirarki organisasi				
17.	Setiap bidang dalam Pengda PBVSI DIY tidak mempunyai program yang jelas				
2.B	Pembagian Kerja				
18.	Pembagian kerja di Pengda PBVSI DIY dilakukan secara musyawarah				
19.	SDM di Pengda PBVSI DIY tidak mempunyai kesatuan visi				

No	Pernyataan	Alternatif			
		S S	S	T S	S T S
	dan misi untuk prestasi bola voli DIY				
20.	Pengda PBVSI DIY kurang bersatu dalam membina atlet				
2.C	Hubungan Pekerjaan				
21.	Komunikasi antar bidang selalu terbuka				
22.	Pengda PBVSI DIY bekerja sama dengan baik dengan Pengkot/Pengkab				
23.	Pengda PBVSI DIY kurang bekerja sama dengan baik dengan PP PBVSI				
2.D	AD-ART				
24.	Pengda PBVSI DIY mempunyai AD-ART yang jelas				
25.	Seluruh anggota Pengda PBVSI DIY mengetahui AD-ART yang ada				
26.	Sebagian anggota Pengda PBVSI DIY tidak mengetahui isi AD-ART				
2.E	Fasilitas dan peralatan				
27.	Pengda PBVSI DIY mempunyai kantor yang tetap				
28.	Pengda PBVSI DIY mempunyai tempat latihan yang tetap				
29.	Pengda PBVSI DIY tidak mempunyai laboratorium prestasi				
3	PENGKOORDINASIAN				
3.A	Petunjuk				
30.	Pengda PBVSI DIY selalu melakukan petunjuk teknis pengkab/pengkot dalam membina atlet prestasi				
31.	Pengda PBVSI DIY memberi petunjuk pada pengkab/pengkot tentang pembinaan atlet yang baik				
32.	Pengda PBVSI DIY selalu memberi pengarahan kepada pengkab/pengkot agar dapat mengelola klub secara maksimal				
33.	Pengda PBVSI DIY kurang percaya dengan pembinaan di pengkab/pengkot				
3.B	Kerja Sama				
34.	Pengda PBVSI DIY selalu melakukan kerja sama kepada Pengkab/Pengkot dalam pembinaan atlet berprestasi				
35.	Pengda PBVSI DIY melakukan kerjasama dengan KONI, Pengkab/Pengkot untuk pembinaan atlet				
36.	Pengda PBVSI DIY tidak melakukan kerjasama dengan sponsor untuk pendanaan pembinaan				
37.	Coach, asisten coach dan trainer belum bekerja sama dengan baik ketika proses latihan untuk tim Bolavoli daerah				
3.C	Menyatukan				
38.	Pembinaan prestasi atlet diselesaikan secara musyawarah				
39.	Pengda PBVSI DIY dapat menjadi panutan bagi				

No	Pernyataan	Alternatif			
		S S	S S	T S	S T S
	Pengkot/Pengkab				
40.	Pembentukan tim Bolavoli daerah dan penentuan coach sudah dilakukan secara transparan dan objektif				
41.	Seluruh anggota Pengda PBVSI DIY tidak pernah menyatukan pendapat mereka				
4	PENGAWASAN				
4.A	Pengawasan Pendahuluan				
42.	Program kerja masing-masing bidang diketahui oleh pengurus				
43.	Pengda PBVSI DIY mengetahui program latihan yang disusun tim pelatih untuk atlet Bolavoli daerah				
44.	Pengda PBVSI DIY tidak melakukan persiapan untuk menyiapkan fasilitas latihan				
45.	Pengda PBVSI DIY tidak melantik pengurus Pengkab/Pengkot				
4.B	Pengawasan Concurent (sedang dalam pelaksanaan)				
46.	Pengda PBVSI DIY mengawasi pelaksanaan program kerja masing-masing bidang				
47.	Pengda PBVSI DIY mengawasi kegiatan program kerja dari Pengkot/Pengkab				
48.	Pengda PBVSI DIY mengawasi langsung pembuatan Program latihan untuk atlet daerah				
49.	Pengda PBVSI DIY mengawasi kegiatan anggotanya				
50.	Pengda PBVSI DIY tidak pernah mengawasi proses berlatih melatih tim Bolavoli daerah				
5	EVALUASI				
5.A	Pengukuran Tingkat Keberhasilan				
51.	Pengda PBVSI DIY mengevaluasi pertandingan yang sudah dilaksanakan (junior dan senior)				
52.	Pengda PBVSI DIY mengevaluasi program kerja dari masing-masing bidang				
53.	Pengda PBVSI DIY tidak mengevaluasi kesiapan dan fasilitas latihan untuk tim Bolavoli daerah				
54.	Pengda PBVSI DIY tidak pernah mengevaluasi kegiatan yang sudah di rencanakan				
55.	Pengda PBVSI DIY tidak pernah mengevaluasi tim dan pelatih Bolavoli daerah				
5.B	Pemecahan Hambatan				
56.	Pengda PBVSI DIY memberi solusi yang dihadapi oleh Pengkab/Pengkot				
57.	Pengda PBVSI DIY memberi solusi atas masalah pada masing-masing bidang dalam pembinaan prestasi Bolavoli				

No	Pernyataan	Alternatif			
		S S	S	T S	S T S
58.	Pengda PBVSI DIY memberi solusi pemecahan masalah pada tim dan pelatih Bolavoli daerah				
59.	Pengda PBVSI DIY tidak memberi solusi pemecahan masalah pada kegiatan yang terlaksana				
60.	Pengda PBVSI DIY tidak pernah memecahkan hambatan-hambatan yang dihadapi				

UJI COBA INSTRUMEN = RELIABILITASNYA 0,949

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	60

VALIDITAS YANG GUGUR NO 10, 14, 17, 27, 28, 29, 37, 44, 45

Statistics

	MANAJEMEN	PLANNING	ORGANIZING	COORDINATING	CONTROLLING	EVALUATING
N Valid	21	21	21	21	21	21
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	163.8095	40.1429	35.5238	34.6190	21.5714	31.9524
Median	161.0000	40.0000	34.0000	35.0000	21.0000	31.0000
Mode	183.00 ^a	40.00 ^a	41.00	31.00 ^a	19.00	27.00 ^a
Std. Deviation	20.52223	4.84031	5.31619	4.49974	3.29502	4.63116
Range	66.00	17.00	16.00	16.00	11.00	17.00
Minimum	131.00	31.00	28.00	27.00	17.00	23.00
Maximum	197.00	48.00	44.00	43.00	28.00	40.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

MANAJEMEN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 131	1	4.8	4.8	4.8
136	1	4.8	4.8	9.5
142	1	4.8	4.8	14.3
143	1	4.8	4.8	19.0
145	1	4.8	4.8	23.8
146	1	4.8	4.8	28.6
150	1	4.8	4.8	33.3
151	1	4.8	4.8	38.1
154	1	4.8	4.8	42.9
156	1	4.8	4.8	47.6
161	1	4.8	4.8	52.4
165	1	4.8	4.8	57.1

170	1	4.8	4.8	61.9
171	1	4.8	4.8	66.7
183	2	9.5	9.5	76.2
188	2	9.5	9.5	85.7
189	1	4.8	4.8	90.5
191	1	4.8	4.8	95.2
197	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

PLANNING

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 31	1	4.8	4.8	4.8
32	1	4.8	4.8	9.5
34	1	4.8	4.8	14.3
35	1	4.8	4.8	19.0
37	2	9.5	9.5	28.6
38	2	9.5	9.5	38.1
40	3	14.3	14.3	52.4
41	3	14.3	14.3	66.7
43	2	9.5	9.5	76.2
44	1	4.8	4.8	81.0
46	2	9.5	9.5	90.5
48	2	9.5	9.5	100.0
Total	21	100.0	100.0	

ORGANIZING

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 28	1	4.8	4.8	4.8
29	2	9.5	9.5	14.3
30	2	9.5	9.5	23.8
31	2	9.5	9.5	33.3
32	1	4.8	4.8	38.1

33	2	9.5	9.5	47.6
34	1	4.8	4.8	52.4
37	1	4.8	4.8	57.1
38	1	4.8	4.8	61.9
40	2	9.5	9.5	71.4
41	3	14.3	14.3	85.7
42	2	9.5	9.5	95.2
44	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

COORDINATING

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 27	1	4.8	4.8	4.8
29	2	9.5	9.5	14.3
30	1	4.8	4.8	19.0
31	3	14.3	14.3	33.3
32	2	9.5	9.5	42.9
35	3	14.3	14.3	57.1
36	2	9.5	9.5	66.7
37	1	4.8	4.8	71.4
38	1	4.8	4.8	76.2
39	1	4.8	4.8	81.0
40	2	9.5	9.5	90.5
41	1	4.8	4.8	95.2
43	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

CONTROLLING

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17	1	4.8	4.8	4.8
18	3	14.3	14.3	19.0
19	5	23.8	23.8	42.9

21	2	9.5	9.5	52.4
22	2	9.5	9.5	61.9
23	2	9.5	9.5	71.4
24	1	4.8	4.8	76.2
25	2	9.5	9.5	85.7
26	1	4.8	4.8	90.5
27	1	4.8	4.8	95.2
28	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

EVALUATING

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23	1	4.8	4.8	4.8
27	3	14.3	14.3	19.0
29	3	14.3	14.3	33.3
30	3	14.3	14.3	47.6
31	2	9.5	9.5	57.1
32	1	4.8	4.8	61.9
33	1	4.8	4.8	66.7
35	1	4.8	4.8	71.4
37	2	9.5	9.5	81.0
38	3	14.3	14.3	95.2
40	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	